

**STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PT PERKEBUNAN NUSANTARA V DALAM MENJALIN
KEMITRAAN DENGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh :

ELSA MARDIANTI G

NIM : 12040326007

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Elsa Mardianti G
NIM : 12040326007
Judul : Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjaln Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 20 Maret 2024

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047
Penguji III,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009
Penguji IV,

Dr. Usman, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PERKEBUNAN NUSANTARA V DALAM MENJALIN KEMITRAAN DENGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Disusun Oleh:

ELSA MARDIANTI G
NIM. 12040326007

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 01 Maret 2024

Pembimbing,



Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elsa Mardianti G
NIM : 12040326007
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Mei 2002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



ELSA MARDIANTI G
NIM. 12040326007

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Barang mengutip sebagan atau sebagian dari tulisan ini tanpa mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Pembelian hanya untuk keperluan penelitian yang dipublikasikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pembelian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Elsa Mardianti G
NIM : 12040326007
Judul : Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalani Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 29 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130417026


Rusyda Fauzana, M.A
NIP. 198405042019032011

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Elsa Mardianti G
NIM : 12040326007
Judul Skripsi : Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Artis, S.Ag, M.I.Kom.
NIP. 19680607 200701 1047

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak cipta UIN Suska Riau
- Hak cipta dilindungi undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Elsa Mardianti G
NIM : 12040326007
Judul : **Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Perekonomian suatu negara tercermin dalam kemakmuran masyarakatnya yang berasal dari seluruh faktor yang saling berkaitan. Saat ini sudah banyak orang yang memulai usahanya sendiri yang biasa disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat dengan adanya UMKM maka diperlukan elemen-elemen dalam pengembangan UMKM salah satunya ialah perusahaan PT Perkebunan Nusantara V, yang mempunyai program Corporate Social Responsibility menjalin kemitraan dengan UMKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi CSR PTPN V dalam menjalin kemitraan dengan UMKM, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan langsung kejadian yang terjadi dilapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Kotler dan Lee. Hasil penelitian ini dalam menjalankan strategi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V menjalin kemitraan dengan UMKM adalah dengan memberikan bantuan modal usaha, memberikan dorongan serta pendampingan, memiliki tujuan untuk merealisasikan akan komitmen Perusahaan, ikut mempromosikan hasil usaha UMKM, memberikan pelatihan dan sosialisasi, mengikut sertakan bidang lain dari Perusahaan, melakukan reschedule ulang, rekon, serta menghubungi mitra yang mengalami kredit macet dengan maksimal 6 kali kunjungan.

Kata Kunci : *Strategi, Corporate Social Responsibility, PT Perkebunan Nusantara V, Kemitraan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Elsa Mardianti G
NIM : 12040326007
Title : PT Perkebunan Nusantara V's Corporate Social Responsibility (CSR) Strategy in Establishing Partnerships with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

A country's economy is reflected in the prosperity of its people which comes from all interrelated factors. Currently, many people are starting their own businesses which are usually called Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). To improve the economic welfare of the community with the existence of MSMEs, elements in developing MSMEs are needed, one of which is the company PT Perkebunan Nusantara V, which has a Corporate Social Responsibility program that establishes partnerships with MSMEs. The aim of this research is to determine PTPN V's CSR strategy in establishing partnerships with MSMEs. The researcher used a qualitative research method with a descriptive approach that directly describes events that occur in the field. The theory used in this research is the theory according to Kotler and Lee. The results of this research in carrying out the Corporate Social Responsibility strategy of PT Perkebunan Nusantara V in establishing partnerships with MSMEs are by providing business capital assistance, providing encouragement and assistance, having the aim of realizing the Company's commitment, participating in promoting MSME business results, providing training and socialization, involving the field other than the Company, reschedule, recon, and contact partners who experience bad credit with a maximum of 6 visits.

Keywords : *Strategy, Corporate Social Responsibility, PT Perkebunan Nusantara V, Partnership, Micro, Small and Medium Enterprises*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ini **“Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”**. Skripsi ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya dengan melawan rasa malas dan lelah dalam pengerjaan. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang pada saat ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan secara istimewa, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Dedi Ginting dan Ibunda Sri Rahayu yang telah bersusah payah selama penulis melaksanakan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas upaya yang telah dilakukan oleh seorang Ibu dan Ayah dalam mencukupi kebutuhan anaknya serta do'a, motivasi, dukungan, bimbingan dan semangat yang diberikan. Terimakasih kepada Abang Anggi Kurnia Syahputra yang telah memberikan motivasi, semangat, arahan dan support baik materi maupun non materi kepada penulis. Terimakasih kepada Ferdian Alfatah hidayat G yang telah menyemangati penulis dan berbaik hati memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan dan saran yang membangun dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.
3. WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. WD II & III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Arwan, M.Ag.
5. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.M.Si.
6. Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom. dan juga selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, waktu dan motivasi yang diberikan selama mengerjakan skripsi ini.
7. Ibu Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
9. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
10. PT Perkebunan Nusantara V yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
11. Kepada Sub Bagian Humas & TJSL Bagian Sekretariat Perusahaan PT Perkebunan Nusantara V dan para informan penelitian yaitu Bapak Anggi Rohmadhoni, Bapak Muhammad Aswar Matondang, Bapak Ilham Syahdan dan Ibu Meryana Purba yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian serta kesediaanya dalam memberikan waktu untuk peniti melakukan wawancara.
12. Kepada para pelaku UMKM yang berada di Rumbio Jaya Kampar yaitu Bapak Desrico Apriyus dan Rokan Hulu Bapak Abdul Safri yang telah menjadi informan dalam penelitian ini serta meluangkan waktu dan informasi saat wawancara.
13. Kedua orangtua penulis yang telah memberikan do'a, melawan teriknya matahari dan lelah dalam bekerja, memberikan nasehat dan dorongan semangat kepada penulis. Dan juga kepada abang yang telah membantu penulis juga dalam materi dan motivasi, dan solusi saat penulis merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lelah serta adek yang selalu memberikan semangat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada keluarga besar M. Zen Family yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis. Terutama Makwo Andriani yang telah memberikan semangat kepada penulis.
15. Kepada Arde Ravinda Saputra yang telah menemani penulis dalam wawancara dengan informan di Rokan Hulu serta memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
16. Kepada Balqis A. Ishak yang telah menemani penulis dalam melakukan wawancara dengan para informan serta meluangkan waktu dalam menemani penulis.
17. Kepada teman-teman kelas Public Relation E angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
18. Kepada keluarga besar SEMA Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menjadi tempat saya berproses dalam masa perkuliahan.
19. Kepada teman-teman terbaik saya selama menduduki bangku perkuliahan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih atas hiburan dan kisah indah selama 4 tahun bersama. Semangat untuk kita semua.
20. Teman-teman ESDEH GENK yang telah saling menyemangati dan bersama-sama berjuang mencapai cita-cita. Semangat untuk teman-teman penulis.
21. Terakhir penulis ucapkan terimakasih untuk diri sendiri karena telah berjuang hingga saat ini. Memotivasi diri sendiri untuk terus berjuang dan menjadi lebih baik. Ini bukanlah akhir tetapi ini adalah awal mula dalam lembaran baru. Terimakasih selalu memotivasi diri dengan quotes "proses setiap orang berbeda, jangan samakan prosesmu dengan orang lain".

Penulis menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 Februari 2024
Penulis,

ELSA MARDIANTI G
NIM: 12040326007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	5
1.2.1. Strategi	5
1.2.2. Corporate Social Responsibility (CSR)	5
1.2.3. Kemitraan	6
1.2.4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ..	6
1.2.5. PT Perkebunan Nusantara V	7
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian	8
1.5.1. Secara Teoritis	8
1.5.2. Secara Pragmatis	8
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Strategi	15
2.2.2. Corporate Social Responsibility (CSR)	18
2.2.3. Kemitraan	23
2.2.4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	26
2.3. Konsep Operasional	29
2.4. Kerangka Pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.3. Sumber Data Penelitian	32
3.3.1. Sumber Data Primer	32
3.3.2. Sumber Data Sekunder	32
3.4. Informan	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1. Observasi	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2. Wawancara	33
3.5.3. Dokumentasi	34
3.6. Validasi Data.....	34
3.7. Teknik Analisis data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1. Sejarah Umum PT Perkebunan Nusantara V.....	35
4.2. Letak Geografis PT Perkebunan Nusantara V.....	36
4.3. Visi, Misi, Logo, Falsafah, Motto, Nilai-Nilai Perusahaan, Kompetensi Inti PT Perkebunan Nusantara V.....	36
4.3.1. Visi	36
4.3.2. Misi.....	37
4.3.3. Logo PT Perkebunan Nusantara V	37
4.3.4. Falsafah.....	38
4.3.5. Motto	38
4.3.6. (Nilai-Nilai Perusahaan	38
4.3.7. Kompetensi Inti	38
4.4. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara V.....	38
4.5. Program TJSL PT Perkebunan Nusantara V	40
4.6. Bidang Usaha PT Perkebunan Nusantara V	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1. Hasil Penelitian.....	44
5.1.1. <i>Cause promotion</i>	45
5.1.2. <i>Cause related marketing</i>	54
5.1.3. <i>Corporate social marketing</i>	58
5.1.4. <i>Corporate philanthropy</i>	61
5.1.5. <i>Community volunteering</i>	66
5.1.6. <i>Socially responsible business practices</i>	69
5.2. Pembahasan	75
5.2.1. <i>Cause promotion</i>	76
5.2.2. <i>Cause related marketing</i>	77
5.2.3. <i>Corporate social marketing</i>	78
5.2.4. <i>Corporate philanthropy</i>	79
5.2.5. <i>Community volunteering</i>	81
5.2.6. <i>Socially responsible business practices</i>	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
6.1. Kesimpulan	85
6.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Pikir	30
Tabel 5. 1 Daftar Informan.....	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Lokasi PT Perkebunan Nusantara V	36
Gambar 4. 2 Logo PT Perkebunan Nusantara V	37
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara V	39
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Sub Bagian Komunikasi Perusahaan & TJSL Bagian Sekretariat Perusahaan	39
Gambar 5. 1 Pemberian bantuan dana modal usaha KUD Tani Sejahtera.....	48
Gambar 5. 2 Rumbio Jaya Steel dalam Inabuyer B2B2G Expo 2023	48
Gambar 5. 3 Kegiatan promosi melalui web perusahaan ptpn5.com.....	53
Gambar 5. 4 Promosi PTPN V mengikut sertakan RJS dalam pameran	53
Gambar 5. 5 Bentuk promosi UMKM peternak lele.....	53
Gambar 5. 6 Bentuk pelatihan bersinergi dengan PNM	58
Gambar 5. 7 Bentuk pelatihan Study Banding & Capacity Building.....	58
Gambar 5. 8 Pelatihan bersinergi dengan PNM.....	61
Gambar 5. 9 Bantuan donasi berupa uang	66
Gambar 5. 10 Penandatanganan surat perjanjian dana bergulir dan bergilir	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Pertanyaan.....	91
Lampiran II : Dokumentasi Wawancara	93
Lampiran III : Surat Izin Penelitian	98



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara tercermin dalam kemakmuran masyarakatnya yang berasal dari seluruh faktor yang saling berkaitan. Semakin banyak masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dan memiliki pekerjaan tetap, serta memiliki usaha sendiri. Maka semakin layak juga kehidupan masyarakat yang melambangkan kemakmuran negara. Saat ini sudah banyak orang yang memulai usaha sendiri yang biasa kita kenal dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia. UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun dalam proses pengembangannya, UMKM masih menghadapi beberapa permasalahan seperti permodalan dan pemasaran produk, oleh karena itu UMKM sangat memerlukan bantuan dana dalam memperluas usahanya agar usaha mereka mampu bersaing dengan usaha-usaha lain yang lebih besar.¹

Dalam peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat dengan adanya UMKM, maka terdapat elemen-elemen yang dibutuhkan dalam pengembangannya tersebut, salah satunya selain pemerintah ialah pihak perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 10 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang penyetoran modal negara republik Indonesia untuk pendirian perusahaan. Pada awalnya merupakan konsolidasi proyek-proyek pengembangan kebun eks PT Perkebunan (PTP) II, PTP IV dan PTP V di Provinsi Riau. Pada awalnya jajaran Direksi berkantor di PPT VIII Jalan Tengku Daud Medan dari tanggal 14 Maret 1996 hingga Agustus 1996. Pada Septemer 1996, Jajaran Direksi memutuskan berkantor di Pekanbaru Jalan Ronggowarsito 40, yang saat ini gedungnya sebagai Rumah Sakit Nusalima. Setelah menjadi PTPN V, perusahaan memisahkan manajemen kebun dengan pabrik sebagai unit yang berdiri sendiri. Di tahun 2001, PTPN V mempergunakan kompleks perkantoran yang ada di Jalan Rambutan No. 43 Pekanbaru sebagai kantor pusat dan sampai sekarang. Dengan wilayah operasional PT Perkebunan Nusantara V tersebar di 7 kabupaten di provinsi Riau yaitu kota Pekanbaru (kantor

¹ Nurul Annisa and Muhammad Yafiz, "Benefits of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) PT. Jasa Raharja Tk.I Medan to the Success of MSMEs in Medan City" Journal of Indonesian Management (JIM) 2, no. 1 (2022): 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pusat), Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Kuantan Singingi.²

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) mempunyai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitar perusahaan yang dilaksanakan CSR (Corporate Social Responsibility) dalam bentuk kepedulian bagi masyarakat sekitar yang merupakan investasi bagi perusahaan dan sekaligus berkomitmen untuk membantu menciptakan pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan pada masyarakat sekitar.

Menurut Suharto, Corporate Social responsibility (CSR) atau biasa dikenal sebagai tanggungjawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan finansial, tetapi juga untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi wilayah secara menyeluruh, sistematis, dan berkelanjutan.³ Dan menurut Octaviani Fachria dkk, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah komitmen yang diberikan oleh perusahaan atau dunia bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, hal ini menitik beratkan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan⁴.

Keberadaan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perusahaan pelaksanaannya dilindungi oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007, Pasal 74 Yaitu Undang-Undang Perseroan Terbatas. Didalam Undang-Undang ini menjelaskan bahwa semua perseroan terbatas wajib hukumnya untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR, dengan begitu perusahaan mewajibkan untuk membuat rancangan anggaran perusahaan.

CSR dilakukan guna memperbaiki taraf hidup dengan cara yang lebih baik bagi kepentingan bisnis, agenda pembangunan, atau masyarakat pada umumnya. Corporate social responsibility (CSR) menjadi salah satu esensi yang harus diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat atau lingkungan sosial dimana perusahaan berada.

Dalam PTPN V CSR sendiri disebut sebagai TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) yang dilakukan kepada masyarakat atau disekitar perusahaan salah

² Humas PTPN V, "Profil, Visi Dan Misi" (accessed November 7, 2023).

³ Arifin Saleh and Mislan Sihite, "Strategi Komunikasi Untuk Program Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat," Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi 4, No:1 (2020): 99.

⁴ Fachria Octaviani, Santoso Tri Raharjo, dan Risna Resnawaty, "Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat," Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas 4, No. I (2022): 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

satunya yaitu program kemitraan atau biasa disebut dalam perusahaan PTPN V ialah program Usaha Mikro, Kecil (PUMK). Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan sebagian laba perusahaan.⁵ Guna membantu ekonomi masyarakat program kemitraan (UMKM) PT Perkebunan Nusantara V terdiri dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan jasa dengan bentuk pemberian pinjaman bergulir dan bergilir.

Menurut staff karyawan Humas dan TJSL PT Perkebunan Nusantara V yaitu Anggi Rohmadhoni selaku *Corporate Communication officer*, pinjaman yang diberikan oleh perusahaan tidak sama dengan pinjaman yang diberikan oleh bank konvensional lainnya, karena bunga yang diberikan oleh PT Perkebunan Nusantara V lebih rendah. Untuk itu UMKM yang dipilih oleh PT Perkebunan Nusantara V ialah UMKM yang telah berjalan dan memiliki organisasi yang bagus dan kuat, misalnya dalam KUD (Koperasi Unit Desa). Dikarenakan UMKM dalam bentuk pinjaman, maka harus dipastikan bahwa UMKM harus sudah stabil sebelum mendapat modal untuk pengembangan usaha mereka, agar nantinya terhindar dari kredit macet. Maka dari itu UMKM yang diberikan modal ialah UMKM yang sudah berjalan terlebih dahulu.⁶ Selain itu menurut Meryana Purba selaku Krani Administrasi Keuangan TJSL mengatakan bahwa total UMKM dari awal berdiri perusahaan hingga per Desember 2023 berjumlah 1.752 UMKM diluar mitra kerjasama dengan BRI. Karena sudah dua tahun ini perusahaan berkolaborasi dengan BRI dengan menyalurkan bantuan dan BRI yang mencari mitra. Hal ini sesuai dengan peraturan kementerian BUMN. Dalam melakukan pinjaman UMKM harus memiliki anggunan sebagai pengikat dalam membayar pinjaman. Dengan sistem pembayaran flat dari awal pinjaman hingga akhir tetap dengan bunga yang telah diberikan diawal pinjaman. UMKM yang saat ini lebih difokuskan oleh PT Perkebunan Nusantara V adalah dibidang industri dan perkebunan, yaitu di Rumbio Jaya Steel Kampar dan KUD Tani Sejahtera Rokan Hulu.⁷

Sesuai dengan pemberitaan di kompas.com pada tanggal 01 September 2022 PT Perkebunan Nusantara V mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1,3 Miliar untuk UMKM KUD Tani Sejahtera Rohul sebagai bantuan modal usaha kepada UMKM yang tergabung dalam Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera.

⁵ Rahma Yulaika, "Strategi Pengelolaan Komunikasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Perkebunan Nusantara V Melalui Program Kemitraan Dalam Pemberdayaan Umkm Di Kabupaten Kampar" 6 (2019): 3.

⁶ Hasil Wawancara Pra Riset dengan Anggi Rohmadhoni selaku Corporate Communication Officer, 04 Desember 2023, 17.48 WIB, Via Whatsapp.

⁷ Hasil Wawancara Pra Riset dengan Meryana Purba selaku Krani Administrasi Keuangan TJSL, 27 Desember 2023, 14.30 WIB, di PT Perkebunan Nusantara V.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut bapak Rurianto selaku Senior Executive Vice President Business Support PTPN V langkah ini merupakan komitmen yang berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat terutama bagi pelaku UMKM dari hulu hingga kehilir. Selain itu, Ruri menyebutkan sebanyak 16 anggota KUD Tani Sejahtera Rohul mendapat dukungan penguatan pengembangan usaha, seperti penggemukan hewan ternak, retail (pedagang eceran), dan lainnya. Bantuan ini merupakan yang kedua dalam kurun waktu setahun tahun terakhir, mengingat usaha yang dijalankan cukup berkembang dan pengembalian modal usaha berjalan lancar. Pada tanggal 11 September 2023 PT Perkebunan Nusantara V kembali menunjukkan komitmen dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Provinsi Riau. Salah satu contoh telah dibuktikan oleh masyarakat desa Rumbio Jaya di pinggiran Sungai Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang sebagian penduduknya memiliki keahlian untuk mengolah besi bekas menjadi barang berharga. Hal ini dijelaskan oleh Andri sebagai salah satu pemuda di desa Rumbio Jaya "Hingga berpuluh tahun lamanya, bakat itu menjadi mata pencarian utama, namun tidak ada perkembangan signifikan". Pada tanggal 02 Januari 2020 PTPN V memberikan bantuan kepada warga desa sekitar. Mereka secara bertahap memberikan pemahaman dan pelatihan kepada desa Rumbio Jaya, dengan adanya pelatihan tersebut dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian kehadiran PTPN V ditandai dengan kelahiran koperasi Rumbio Jaya Steel. bisa berkembang cepat dan pesat melalui bimbingan dan kesempatan. Kehadiran PTPN V ditandai dengan kelahiran Koperasi Rumbio Jaya Steel pada 2 Januari 2020. Melalui kemitraan yang dijalin oleh PTPN V mendorong Rumbio Jaya Steel memenuhi standar tinggi produk yang dihasilkan sehingga produk-produk yang dihasilkan telah tersebar di pasar Sumatera, Jawa dan Kalimantan.⁸

Melalui bantuan dan binaan yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara V diharapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat membangkitkan kesejahteraan perekonomian masyarakat disekitar perusahaan dan membantu mengembangkan UMKM yang berada di Provinsi Riau serta meningkatkan pendapatan dari usaha yang telah dijalani oleh masyarakat.

Dengan adanya program - program CSR dengan menjalin kemitraan dapat mensejahterakan perekonomian yang berada disekitar lingkungan perusahaan maupun lingkungan masyarakat. Hal ini juga dapat membantu masyarakat agar dapat mempunyai usaha sendiri dan penghidupan yang layak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Corporate Social Responsibility**

⁸ Humas PTPN V, “UMKM Mitra PTPN V, Dari Pelosok Desa Ke Penjuru Nusantara” (accessed October 10, 2023).



(CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalinkan kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1.2.1. Strategi

Menurut Ismail Solihin, kata strategi berasal dari kata Yunani “strategos” yang terdiri dari “stratus” yang berarti militer dan “ag” yang berarti bimbingan. Strategi dalam konteks aslinya, diartikan sebagai komando militer atau apa yang dilakukan seorang jenderal merumuskan rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang. Di sisi lain, Nanang Fatah berpendapat bahwa strategi adalah suatu langkah sistematis dan metodis untuk melaksanakan rencana komprehensif (makro) dan jangka panjang untuk mencapai tujuan.

Menurut Webster’s New World Dictionary, strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi militer skala besar. Strategi adalah penempatan pasukan pada posisi yang paling menguntungkan sebelum benar-benar menghadapi musuh. John A. Byrne mendefinisikan strategi sebagai tujuan yang berkelanjutan dan terencana, penggunaan sumber daya, dan pola dasar interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor lingkungan. Di sisi lain, Jack Trout dalam bukunya “Trout on Strategy” mengatakan bahwa hakikat strategi adalah bagaimana bertahan dalam dunia yang kompetitif, bagaimana menciptakan persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama daripada menjadi yang lebih baik.

1.2.2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Clutterbuck et al., tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup semua tindakan perusahaan yang berdampak pada masyarakat, individu, dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Karena tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dari barang dan jasa yang dihasilkannya. Carrol mendefinisikan CSR dengan responsibility approach yang terdiri dari economic responsibility, legal responsibility, ethical responsibility, dan philanthropic responsibility yang biasa dikenal dengan CSR Pyramids. Selain menghasilkan keuntungan (economic responsibility) perlu diingat bahwa perusahaan juga memiliki tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Tanggung jawab lain yang harus diperhatikan adalah legal responsibility, yang mencakup menjalankan bisnisnya sesuai dengan peraturan yang berlaku yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh pemerintah untuk menghindari penyalahgunaan, perusahaan harus mematuhi peraturan. Selain itu, perusahaan harus menjalankan praktik bisnis yang baik, adil, dan fair, serta melakukan tanggung jawab etis yang tidak menimbulkan kerusakan. Terakhir, perusahaan harus berusaha menjadi warga perusahaan yang baik (good corporate citizen) dan memberi kontribusi yang dapat dirasakan bagi lingkungan.

Menurut Bowen, CSR merupakan suatu keputusan bisnis untuk memberikan nilai yang baik kepada masyarakat. CSR berdasarkan teori Elkington merupakan sebuah konsep bagi organisasi, khususnya korporasi, yang mempunyai tugas untuk mempertimbangkan kepentingan pengguna, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam seluruh aspek operasional bisnisnya. Kewajiban ini berlaku secara luas diluar kewajiban yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Sementara itu, Meighan dan Ferrell mendefinisikan CSR sebagai “bisnis yang bertanggung jawab secara sosial di mana keputusan dan tindakan dirancang untuk menyeimbangkan beragam kepentingan.”

1.2 3. Kemitraan

Kemitraan berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 merupakan suatu bentuk kerjasama usaha yang terjalin secara langsung dan tidak langsung antar unsur mitra. Menurut Raharjo dan Rinawati, kemitraan adalah suatu strategi bisnis kerjasama antara dua badan usaha atau lebih dengan tujuan untuk mencapai keuntungan bersama, dan prinsip bahwa kedua belah pihak saling membutuhkan dan memajukan.

Menurut Sudibyo kemitraan menjadi suatu hal yang penting dilakukan oleh usaha kecil dan usaha besar untuk meningkatkan kemajuan usaha kecil, terutama untuk mengecilkan kesenjangan antara usaha kecil dengan usaha besar. Menurut Natoatmojo kemitraan adalah suatu kerjasama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai tugas atau tujuan tertentu.

1.2 4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 Undang-undang tersebut mengatur bahwa usaha mikro adalah perusahaan manufaktur yang dimiliki oleh perorangan atau entitas kepemilikan perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana ditentukan oleh undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan yang dikendalikan oleh atau sebagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi persyaratan kriteria usaha kecil diatur dalam Undang - Undang. Sedangkan usaha menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha makro atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha menengah sebagaimana ditetapkan dalam Undang – Undang tersebut.

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan perekonomian secara menyeluruh kepada masyarakat setempat, serta berperan dalam meratakan dan meningkatkan pendapatan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mencapai stabilitas nasional. Selain itu, usaha kecil dan menengah merupakan salah satu penopang utama perekonomian nasional dan sudah selayaknya mendapat kesempatan, dukungan, perlindungan dan pengembangan yang sangat penting sebagai penopang yang kokoh bagi kelompok usaha ekonomi kerakyatan. Sebisa mungkin tanpa mengabaikan peran perusahaan besar dan Badan Usaha Milik Negara.⁹

1.2.5. PT Perkebunan Nusantara V

Dilansir dari web humas PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara V merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkantor pusat di Jl. Rambutan No.43, Kec. Marpoyan Damai, Kel. Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru, Riau. PT Perkebunan Nusantara berdiri pada tanggal 11 Maret 1996, dan mulai beroperasi sejak 09 April 1996. PT Perkebunan Nusantara V merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet, dengan unit lokasi kerja 7 kabupaten yaitu ; 1) Kotamadya Pekanbaru, 2) Kabupaten Kampar, 3) Rokan Hulu, 4) Rokan Hilir, 5) Siak, 6) Indragiri Hulu, 7) dan Kuantan Singingi. PT Perkebunan Nusantara V mempunyai visi perusahaan “Menjadi perusahaan agribisnis terintegrasi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan”. Selain itu, misi perusahaan PTPN V ialah ; a) pengelolaan agro industri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra untuk kepentingan stakeholder, b) penerapan prinsip – prinsip GCG, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang dapat di terima oleh pelanggan, c) penciptaan keunggulan kompetitif di bidang SDM dan teknologi 4.0 melalui pengelolaan

⁹ Dr Lathifah Hanim et al., *Umkm (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, 1st ed. (Semarang: Unissula Press, 2018), 9–10.

SDM berdasarkan praktek – praktek terbaik, sistem manajemen SDM serta teknologi informasi terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan.¹⁰

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V dalam menjalin kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V dalam menjalin kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Secara Teoritis

- Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang strategi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V dalam menjalin kemitraan dengan UMKM di provinsi riau.
- Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah di dapatkan selama dalam perkuliahan dalam bidang Corporate Social Responsibility pada umumnya, serta mempelajari strategi CSR yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha perusahaan PTPN V.

1.5.2. Secara Pragmatis

- Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi bagaimana pengembangan strategi CSR pada umumnya.
- Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari Strategi CSR yang dilakukan oleh PTPN V dan nanti nya bisa dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

¹⁰ Humas PTPN V, “*Profil-PT Perkebunan Nusantara V*,”(accessed November 30, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN suska Riau
 Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang, Penegasan Istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk didalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkaian dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

1. Dinda Nadia Maburroh, Wisnu Widjanarko, Nuryanti (2023) dengan judul “Strategi CSR Indonesia Power Unit Pembangkit Mrica Dalam Pembentukan Dan Pembinaan Program Unggulan”. Jurnal ini diteliti bagaimana perusahaan dapat bertanggung jawab dalam memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program CSRnya. Yang mana salah satu program unggulan pada perusahaan diatas ialah program kopi konservasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi Indonesia power mirca dalam pembentukan serta pembinaan program unggulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan konsep manajemen public relations dan teori kontrak sosial. Hasil penelitian jurnal ini, program kopi konservasi memenuhi unsur dalam tahapan manajemen public relations dan teori kontrak sosial. Perusahaan memberikan hasil akhir program berupa distribusi ekonomi bagi petani, serta distribusi sosial bagi pemerintah dan masyarakat. Indonesia Power Mrica mendapat legitimasi berupa penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Banjarnegara.¹¹
2. Rahma Yulaika (2019) dengan judul “Strategi Pengelolaan Komunikasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Kemitraan Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Kampar”. Jurnal ini merupakan penelitian yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara V untuk mengetahui strategi pengelolaan program kemitraan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, monitoring dan evaluasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V melalui program kemitraan dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan program kemitraan dilakukan dengan rapat internal dan belum mengikuti tahapan perencanaan komunikasi. Dalam tahap pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V yang bekerjasama dengan Kantor Koprasi Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pengajuan dan penerimaan

¹¹ Dinda Nadia Maburroh and Wisnu Widjanarko, “Strategi Csr Indonesia Power Unit Pembangkit Mrica Dalam Pembentukan Dan Pembinaan Program Unggulan” 7 (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proposal, tahap pelaksanaan survei, tahap penerimaan bantuan dan pelatihan, serta tahap pemberdayaan UMKM di Kabupaten Kampar. Setiap langkah yang dilakukan PKBL dalam mengelola program mengandung unsur komunikasi dan memerlukan peran kehumasan.¹²

3. Fachria Octaviani, dkk (2022) dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. Jurnal ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam pelaksanaan program CSR. Metode penelitian yang dilakukan oleh Fachria Octaviani, dkk ialah penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Hasil penulisan menyatakan bahwa kegiatan CSR dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan oleh pemberdayaan masyarakat, maka dari itu tujuan utama kegiatan CSR dilakukan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya melalui strategi komunikasi yang baik.¹³
4. Bhima Rizqynanda Cahyokesuma, dkk (2023) dengan judul “Strategi CSR Public Relations Pt. Kereta Api Indonesia Dalam Meningkatkan Kemandirian UMKM Di Daop 8 Surabaya”. Artikel ini merupakan penelitian untuk mengetahui strategi CSR PT Kereta Api Indonesia mengenai rancangan maupun kegiatan yang berkaitan dengan kemandirian UMKM yang berada di Daop 8 Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan CSR PT Kereta Api Indonesia sebagai penyalur modal kepada pelaku UMKM, serta memberikan wadah kepada para UMKM agar produknya dikenal oleh masyarakat luas.¹⁴
5. Andi Asmi Izzaty, Ahdan.S, Andi Muttaqin (2022) dengan judul penelitian “Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Program Alokasi “Bedah Rumah” untuk Meningkatkan Citra pada Perusahaan PT Semen Tonasa Pangkep”. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang masalah bahwa perusahaan dan masyarakat haruslah memiliki hubungan yang harmonis agar menciptakan citra positif bagi perusahaan. Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi CSR apa yang digunakan PT Semen Tonasa Pangkep dalam program alokasi bedah rumah dalam meningkatkan citra perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif

¹² Yulaika, Op.cit.

¹³ Fachria Octaviani, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty, Op.cit.

¹⁴ Bhima Rizqynanda Cahyokesuma, Widiyatmo Ekoputro, and Edy Sudaryanto, “Strategi Csr Public Relations Pt. Kereta Api Indonesia Dalam Meningkatkan Kemandirian Ummk Di Daop 8 Surabaya” 1 (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan teori perencanaan dan teori pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini strategi yang digunakan perusahaan diatas dalam progra bedah rumah yaitu strategi Bottom Up yang mana strategi ini merupakan pendekatan dari bawah ke atas. Sehingga dengan adanya program ini citra yang dimunculkan menjadi positif atau baik kepada perusahaan.¹⁵

6. Dela Melinda Savila, Lusya Savitri Setyo Utami (2020), dengan judul “Strategi Corporate Social Responsibility dalam Pembentukan Citra Perusahaan (Studi pada Kegiatan CSR di PT. Wijaya Karya)”. Dalam penelitian ini bisnis yang paling rentan dengan isu sosial dan lingkungan ialah bisnis yang bergerak di bidang industri dan konstruksi. Maka dari itu perusahaan harus mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat dan membentuk perilaku masyarakat demi kepentingan bersama. Sehingga tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang mengetahui strategi CSR yang dilakukan humas di PT Wijaya Karya dalam membentuk citra perusahaan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teori yang digunakan ialah *Public Relation*, Strategi Corporate Social Responsibility, dan citra perusahaan. Hasil penelitian strategi program CSR PT Wijaya Karya terdiri dari 4 pilar WIKA yaitu WIKA hijau, WIKA peduli, WIKA sehat, dan WIKA pintar. Yang mana dampak yang diberikan berdampak positif dan efektif dalam membentuk citra positif perusahaan. Publikasi perusahaan mengenai kegiatan CSR di website perusahaan di atas juga sangat aktif dan baik, tetapi tidak menampilkan foto-foto kegiatan CSR.¹⁶
7. Dina Anggresa Oktina, dkk (2020), yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018”. Latar belakang masalah penelitian ini ialah CSR merupakan kewajiban perusahaan dalam melakukan bisnis sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat disekitar pabrik atau lingkungan perusahaan. Hal ini menjadi salah satu aspek yang penting dalam membangun citra dan reputasi perusahaan. Penerapan CSR yang baik bisa menjadi suatu strategi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga berlomba-lomba dalam

¹⁵ Andi Asmi Izzaty, Ahdan Ahdan, and Andi Muttaqin, “Strategy CSR In ‘House Renovation’ Program For Improving The Image Of PT Semen Tonasa Pangkep,” Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi 3, No. 3 (2022): 47–51.

¹⁶ Dela Melinda Savila and Lusya Savitri Setyo Utami, “Strategi Corporate Social Responsibility Dalam Pembentukan Citra Perusahaan (Studi Pada Kegiatan CSR Di PT. Wijaya Karya),” Prologia 4, No. 2 (2020): 288–94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan citra, reputasi, dan kredibilitas perusahaan. Maka dari itu tujuan penelitian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh dari penerapan strategi CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) melalui berbagai program yang dimiliki terhadap citra perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara keseluruhan penerapan strategi CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) sudah berjalan dengan baik dan berperan aktif dalam menciptakan persepsi positif dimasyarakat untuk meningkatkan citra perusahaan. Hal ini menandakan bahwa CSR memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan dan menciptakan citra suatu perusahaan. Selain dengan meningkatkan citra, perusahaan di atas juga melaksanakan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mensejahterakan masyarakat melalui pemberdayaan berkelanjutan.¹⁷

8. Arifin Saleh, Mislan Sihite (2021) berjudul “Strategi Komunikasi untuk Program *Corporate Social Responsibility* dalam Pemberdayaan Masyarakat”. Latar belakang masalah penelitian ini CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat disekitar perusahaan. Dalam praktiknya pun CSR tidak terlepas dari pemberdayaan masyarakat atau dengan istilah *Community Development*. Hanya saja dalam implementasinya tidak jarang pemberdayaan masyarakat dalam program CSR mengalami kendala komunikasi antara pengelola dan masyarakat yang dituju. Maka dari ini tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan CSR dengan pemberdayaan masyarakat serta menganalisis strategi komunikasi program CSR dalam memberdayakan masyarakat. Jenis penelitian yaitu telaah pustaka dengan cara deskriptif kemudian dianalisis dengan teknik kualitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa program CSR tidak bisa terlepas dari pemberdayaan masyarakat, maka dalam pelaksanaannya peran strategi komunikasi diharapkan. Strategi komunikasi yang relevan digunakan ialah komunikasi massa dan komunikasi antar budaya. Dengan adanya dua komunikasi ini diharapkan agar program-program csr yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan efektif.¹⁸
9. Nurul Alfian dan Runik Puji Rahayu (2019), dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program CSR Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan UKM di

¹⁷ Dina Anggresa Oktina et al., “Pengaruh Penerapan Strategi Csr (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018,” *Competence : Journal of Management Studies* 14, No. 1 (2020): 60–79.

¹⁸ Saleh and Sihite, Op.Cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pamekasan”. Penelitian ini dilakukan karena sejauh ini masih sedikit peneliti yang mengkaji mengenai efektivitas program CSR di Indonesia dengan konfigurasi UKM terhadap orientasi wirausaha, akses permodalan, dan dinamika lingkungan. Sehingga peneliti berupaya dapat melakukan penelitian terkait seberapa besar peran CSR dalam peningkatakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui UKM di Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar implementasi dan peran Corporate social responsibility (CSR) dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan UKM di Pamekasan. Metode yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dalam program CSR yang dijalankan oleh pihak Bank UMKM Jatim menyatakan bahwa selain memberikan bantuan pendanaan kepada pihak UKM ternyata program CSR dari Bank UMKM Jatim memberikan pelatihan dan pembinaan kepada para UKM binaan.¹⁹

10. Muhammad Naufal Muzakki Dhaifullah, Aqidah Shohiha (2023), berjudul “Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan UMKM pada CV. Futake Indonesia ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam”. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dilingkungan perusahaan. Dalam hal ini CV. Futake Indonesia melakukan program CSR yang diunggulkan yaitu Pemberdayaan UMKM. Maka dari itu tujuan penelitian ini ialah menganalisis implementasi CSR dan keseuaiannya dengan etika bisnis islam menggunakan sumber data yang mewakili kedua sisi atau *cover both sides*. Metode penelitian ialah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa CV, Futake Indonesia telah memenuhi kewajiban dan melaksanakan CSR. Implementasi CSR perusahaan diatas ada tiga bidang yaitu, penyediaan fasilitas, bantuan dana, dan pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat menggunakan pola community development melalui pembentukan komunitas UMKM Klaten. Dana CSR berasal dari sepuluh persen keuntungan perusahaan. Program CSR CV. Futake Indonesia berjalan dengan baik. Anggota UMKM Klaten mendapatkan pelatihan dan sosialisasi tentang pengembangan bisnis. Program CSR telah sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam: kesatuan (tauhid),

¹⁹ Alfian, Op.Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan (equilibrium), kebebasan (free will), tanggung jawab (responsibility), dan kebenaran (ihsan).²⁰

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Strategi

1. Pengertian strategi

Strategi adalah konsep yang awalnya digunakan untuk tujuan militer. Strategi adalah metode, seni, rencana, atau strategi yang digunakan untuk mengalahkan musuh, memenangkan peperangan, dan menyelesaikan konflik. Menurut William F Gluek dan Lawrence Jauch strategi ialah sebuah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi, yang menggabungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Menurut Mintzberg strategi adalah pola (*strategy is pattern*) yang juga disebut sebagai *intended strategy*, karena belum terlaksana dan berorientasi ke masa depan atau disebut juga dengan “*realized strategy*” karena telah dilakukan oleh masyarakat. Sementara menurut C. Hax dan S. Majluf merupakan respon terhadap peluang dan ancaman eksternal serta respon terhadap kekuatan dan kelemahan internal untuk mencapai keunggulan kompetitif yang bertahan lama. Menurut Thomson Strickland strategi adalah komitmen untuk melakukan suatu tindakan yang lebih baik dari yang lain.

Strategi merupakan suatu alat dalam mencapai suatu tujuan, hal ini akan berfungsi sempurna apabila suatu organisasi memiliki sumberdaya, keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi lingkungannya.²¹

Menurut Clausewitz Strategi adalah seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang. Strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan, dan terdiri dari aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapainya.

Menurut Arthur A.J. mengatakan bahwa strategi terdiri dari pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai dengan target). Sedangkan menurut Porter strategi terdiri dari sejumlah tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk menghantarkan nilai yang

²⁰ Muhammad Naufal Muzakki Dhaifullah and Aqida Shohiha, “Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan UMKM pada CV. Futake Indonesia Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam” 02, No. 03 (2023): 148–59.

²¹ Umi Arifah, *Manajemen Strategi*, 1st ed. (Jepara: Unisnu Press, 2023), 4–6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unik. Porter juga memberikan penjelasan tentang tiga dasar posisi strategi. pertama, posisi berdasarkan keragaman (variety-based positioning) karena posisi ini berasal dari pilihan produk daripada segmentasi konsumen. Misalnya, Jiff Lube Internasional hanya memproduksi pelicin otomotif (lubricant). Dasar ini akan berhasil karena perusahaan dapat menciptakan produk subset tersebut dengan cara yang jauh lebih unggul dibandingkan pesaingnya.

Kedua, adalah penempatan yang didasarkan pada kebutuhan, yang memenuhi sebagian besar atau bahkan seluruh kebutuhan sekelompok pelanggan tertentu (needs-based positioning). Misalnya, IKEA berusaha memenuhi kebutuhan mebel target pasarnya dengan melakukan lebih dari sebagian kecil produksi mebel. Posisi ini dicapai dengan melakukan sejumlah tindakan yang berbeda dengan tindakan pesaingnya.

Ketiga diperoleh dengan menargetkan pelanggan yang dapat diakses dengan berbagai cara, yang dikenal sebagai (access-based positioning). Pelanggan ini memiliki kebutuhan dan keinginan yang hampir sama dengan pelanggan lainnya, tetapi cara mereka mengatur aktivitas mereka berbeda untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Contohnya, carmike cinemas hanya beroperasi di kota-kota kecil yang padat dengan populasi kurang dari 200.000 orang. Namun, carmike cinemas meraih keuntungan karena melakukan hal-hal yang berbeda dengan bioskop di kota besar, seperti standarisasi, membuka sedikit studio, dan menggunakan teknologi proyektor yang lebih rendah.²²

2. Fungsi Strategi
 - a. Memperkuat posisi dalam suatu organisasi (*strengthening organization position*).
 - b. Menyenangkan pelanggan (*pleasing customer stakeholder satisfaction*).
 - c. Mencapai target-target kinerja (*achieving performance targets*)²³
3. Tahap perencanaan strategi

Menurut Ronald D. Smith menguraikan ada sembilan tahapan perencanaan strategis program komunikasi, yang dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

 - a. Tahap pertama: penelitian formatif. Pengumpulan data dan informasi serta analisis situasi harus dilakukan sebelum pelaksanaan. Ada tiga jenis analisis dilakukan dalam fase ini; analisis situasi, analisis organisasi, dan analisis publik.

²² Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 10–12.

²³ Arifah, Op.cit., 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tahap kedua: Strategi. Bagian ini terdiri dari tiga langkah utama yang melanjutkan tiga langkah pertama dari Bagian 1, yaitu; Menetapkan tujuan dan sasaran, mengembangkan strategi tindakan dan respons yang harus diambil untuk setiap situasi yang muncul, menggunakan informasi yang efektif terkait isi ujaran, nada bicara, penggunaan bahasa verbal dan nonverbal, serta tindakan untuk menyampaikan permasalahan yang diangkat.
 - c. Tahap ketiga: Kegiatan pada fase ketiga yaitu ide-ide berbeda tentang alat komunikasi yang akan digunakan. Ada 2 analisis dalam tahapan ini yaitu; memilih metode komunikasi, melaksanakan Rencana Strategis.
 - d. Tahap keempat: Pembelajaran evaluatif. Pada tahap ini akan dilakukan penilaian dan evaluasi program dengan memperhatikan tujuan formalnya. Analisis pada tahapan ini yaitu Evaluasi rencana strategis. Pada fase ini, langkah-langkah khusus diambil untuk memverifikasi efektivitas langkah-langkah yang diusulkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan²⁴.
4. Macam-macam strategi
- Macam- macam strategi yang digunakan perusahaan menurut Miles dan Snow dalam Hunger & Wheelen adalah sebagai berikut:
- a. *Defenders*, dalam hal ini perusahaan tidak suka melakukan inovasi sehingga lini perusahaan terbatas. Lebih berfokus dalam bertahan, pada efisiensi, dan orientasi harga.
 - b. *Prospectors*, perusahaan dengan produksi yang luas, sehingga berfokus pada inovasi serta peluang pasar. Dalam hal ini lebih menekankan pada kreativitas dari pada efisiensi.
 - c. *Analyzer*, perusahaan yang memiliki paling sedikit dua wilayah pasar. Pada tipe ini perusahaan lebih menekankan pada efisiensi pasar yang stabil dan inovasi pada pasar yang variabel. Sehingga menggunakan defenders untuk melindungi pasar yang kuat.
 - d. *Reactors*, pada tipe ini biasanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang kurang konsisten dalam menjalankan strategi.²⁵
5. Bentuk-bentuk strategi
- Menurut Gregory G. Dess dan Alex Miller bentuk-bentuk strategi ada beberapa yaitu:

²⁴ Retno Intani, "Strategi Public Relations Pt. Peln (Persero) Mengimplementasi Program Csr Melalui Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan," Jurnal Pustaka Komunikasi 1, No. 1 (2018): 132-33.

²⁵ Nugraha Pranadita, *Perumusan Strategi Perusahaan Interaksi Hukum dengan Manajemen Strategis dalam Industri Pertahanan Indonesia*, 1st ed. (yogyakarta: Deepublish, 2018), 24-25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sasaran (Goals)

Sasaran dalam strategi merupakan apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan. Ada beberapa hal yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu; visi (apa yang akan dilakukan oleh perusahaan), misi (batasan atau sasaran yang ingin dicapai), dan tujuan dalam suatu perusahaan (suatu hal spesifik yang ingin dicapai lembaga maupun organisasi).

b. Kebijakan (Policies)

Kebijakan merupakan suatu pedoman dalam bertindak tentang bagaimana perusahaan sebuah organisasi mencapai sasaran-sasaran tersebut.

c. Rencana (plan)

Rencana adalah suatu pernyataan dalam tindakan seorang manager organisasi terhadap apa yang diharapkan akan terjadi.²⁶

2.2.2. Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Pengertian Corporate Social Responsibility

Menurut Kotler, Philip dan Lee CSR adalah upaya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat atau komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan kontribusi kepemilikan bisnis.²⁷

Corporate Social Responsibility Menurut Kotler & Nance merupakan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui praktik bisnis dan kontribusi sumber daya suatu perusahaan. *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai komitmen dunia usaha untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memberikan perhatian terhadap karyawan dan keluarganya, komunitas sekitar, dan masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.²⁸

Berdasarkan pada teori Elkington CSR merupakan konsep bagi suatu perusahaan, memiliki kewajiban dalam mempertimbangkan kepentingan pelanggan, karyawan, pemegang saham, masyarakat serta lingkungan sekitar perusahaan. Sedangkan Menurut Davis CSR merupakan usaha sukarela dari sebuah perusahaan demi menciptakan keseimbangan ekonomi dengan keadaan sekitar. Menurut Maignan dan Ferrel CSR adalah suatu bentuk perhatian yang seimbang terhadap

²⁶ Arifah, Op.Cit., 7–8.

²⁷ Intani, Op.Cit., 133.

²⁸ Muchtar Anshary Hamid Labetubun et al., *Csr Perusahaan “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab,”* 1st ed. (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 32–35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan dari berbagai pihak pemegang kepentingan (*stakeholders*) dalam setiap keputusan maupun pengambilan keputusan.²⁹

2. Prinsip Corporate Social Responsibility

Elkington mengemukakan tiga prinsip dalam CSR sebagai satu kesatuan dan kepedulian perusahaan kepada masyarakat. Tiga prinsip tersebut ialah *Triple bottom line* : *Profit, people, dan planet*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*) melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

- a. *Profit* (Keuntungan), setiap bisnis yang memulai bisnis akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi agar bisnisnya dapat terus berkembang. Keuntungan ini adalah tambahan pendapatan yang digunakan untuk menjamin bisnis tetap hidup. Beberapa tindakan yang dapat meningkatkan keuntungan adalah meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya, sehingga bisnis dapat memperoleh keuntungan yang kompeten.
- b. *People* (Manusia), mengacu pada perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan manusia di lingkungan internal dan eksternal. Orang-orang yang berada di sekitar perusahaan adalah salah satu pihak yang sangat berpengaruh dalam keberadaan, kelangsungan hidup, dan kemajuan perusahaan. Perlu diingat bahwa operasi perusahaan dapat mempengaruhi masyarakat sekitar, jadi perlu ada tindakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan harus segera mempertimbangkan aspek sosial dalam setiap tindakan yang mereka ambil untuk meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Ini karena aspek-aspek ini merupakan bagian integral dari upaya keberlanjutan perusahaan.
- c. Selain mencari keuntungan bagi perusahaan, perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sekitarnya. Hubungan antara perusahaan dan lingkungannya adalah sebab akibat. Misalnya, perusahaan harus menjaga lingkungan hidup, memperbaiki pemukiman, dan meningkatkan pariwisata.³⁰

Sementara menurut Crowther David dalam Hadi ada beberapa prinsip-prinsip CSR yaitu:

- a. *Sustainability*, mengacu pada bagaimana bisnis menggunakan sumber daya dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan untuk generasi mendatang. Keberlanjutan berfokus pada keberpihakan

²⁹ Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.A, Op.Cit., 28

³⁰ Azizul Kholis, *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi* (Medan: Economic & Business Publishing, 2020), 8–10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan upaya masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan. Misalnya, suatu perusahaan harus menyeimbangkan penggunaan sumber daya alam saat ini dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap generasi mendatang dan lingkungan masa depan.

- b. *Accountability*, adalah konsep yang menjelaskan bagaimana upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukan. Ini menjelaskan bagaimana tindakan perusahaan berdampak kuantitatif terhadap pihak internal dan eksternal. Perusahaan dapat menggunakan akuntabilitas sebagai cara untuk membangun citra dan jaringan dengan pemangku kepentingan.
 - c. *Transparency*, adalah prinsip yang sangat penting bagi pihak eksternal karena terkait dengan pelaporan aktivitas perusahaan yang berdampak pada pihak eksternal. Transparansi sangat penting untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, terutama informasi, dan pertanggung jawaban atas berbagai dampak lingkungan.³¹
3. Tujuan Corporate Social Responsibility

Menurut Kotler dan Lee mereka mengidentifikasi enam opsi program yang memungkinkan perusahaan mengelola program dan aktivitas terkait dengan berbagai program sosial dan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial.³² Beberapa program tersebut antara lain:

- a. *Cause promotion*, Perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya dalam setiap aktivitas CSR untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi masyarakat, atau perekrutan tenaga sukarela. Promosi kegiatan sosial ini dilakukan melalui komunikasi persuasif dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap suatu masalah sosial.
- b. *Cause related marketing* merupakan bentuk dukungan dalam perusahaan dengan cara berkomitmen untuk menyumbangkan presentase tertentu dari keuntungan mereka untuk kegiatan sosial, biasanya didasarkan pada penjualan produk tertentu dan aktivitas sumbangan tertentu. Dalam konteks Indonesia, *cause related*

³¹ Ardi Gunardi M.Si S. E., Erik Syawal Alghifari M.M S. E., and Prof Dr H. Jaja Suteja M.Si S. E., "Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris", 1st ed. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), 35–36.

³² Afdal Kurnia et al., "Sustainable Development Dan Csr," Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 6, No. 3 (2020): 235.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

marketing biasanya berfokus pada kegiatan beasiswa, penyediaan air bersih, penyedia layanan kesehatan, dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

- c. *Corporate social marketing*, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini biasanya lebih banyak berfokus pada kesehatan, perlindungan terhadap kecelakaan, lingkungan, dan keterlibatan masyarakat.
- d. *Corporate philanthropy* adalah suatu bentuk dimana perusahaan memberikan donasi langsung kepada komunitas lokal atau pemangku kepentingan lainnya. Sumbangan ini biasanya berupa uang tunai, paket bantuan, atau pelayanan gratis.
- e. *Community volunterring* merupakan salah satu jenis dukungan sosial yang diberikan oleh suatu perusahaan. Perusahaan mendorong karyawan, pemegang franchise, dan rekan bisnis untuk menyisihkan waktu secara sukarela untuk membantu organisasi lokal dan masyarakat sasaran program. misalnya, mengumpulkan kelompok sukarelawan untuk kegiatan sosial.
- f. *Socially responsible business practices*, Melalui program ini, perusahaan melakukan investasi yang mendukung kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas masyarakat serta kesejahteraan komunitas dan menjaga lingkungan hidup. Komunitas dalam hal ini mencakup karyawan, pemasok, distributor, organisasi nirlaba, dan masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan kesejahteraan mencakup dalamnya aspek-aspek kesehatan, keselamatan dan kebutuhan.³³

Menurut Putra dan Saputri tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan citra perusahaan, biasanya secara tidak langsung, dengan asumsi bahwa perilaku perusahaan secara keseluruhan baik.
- b. Membebaskan organisasi dari akuntabilitas karena asumsi bahwa ada kontrak sosial antara organisasi dan masyarakat.

³³ Suhardi et al., *Pengantar Ilmu Manajemen (Teori dan Implementasi)* (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), 212–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai perpanjangan dari pelaporan keuangan konvensional dan tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang tidak diketahui investor.³⁴
4. Jenis-jenis program Corporate Social Responsibility
 - a. Economic Responsibilities. Karena perusahaan terdiri dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan, tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi.
 - b. Legal Responsibilities. Masyarakat mengharapkan bahwa bisnis dijalankan dengan mematuhi hukum yang berlaku, yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif. Contohnya, perusahaan harus membayar pajak dan memenuhi tanggung jawab hukum lainnya.
 - c. Ethical Responsibilities. Masyarakat mengharapkan perusahaan menjalankan bisnisnya secara etis. Menurut Epstein etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis, baik individu maupun organisasi, untuk menilai sebuah masalah dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam masyarakat. Melalui pilihan nilai ini, individu atau organisasi akan memberikan penilaian tentang apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak, dan seterusnya.
 - d. Discretionary Responsibilities. Perusahaan diharapkan dapat membantu masyarakat melalui program filantropisnya.
 - e. Philanthropic responsibility. Tanggung jawab sosial untuk mendukung proyek masyarakat yang tidak bergantung pada bisnis tertentu. Seorang pengacara yang pulang dari pekerjaan mungkin melihat anak-anak setempat berkumpul di sekitar kios limun sementara dan merasa bahwa mereka harus membeli minuman untuk membantu proyek lingkungan. Dengan cara yang sama, firma hukum dapat memberikan akses sukarela ke kantor mereka selama satu sore setiap tahun, sehingga beberapa anak sekolah setempat dapat mengunjungi kantor mereka. Perusahaan kimia industri dapat bertanggung jawab untuk mengubah lahan kosong menjadi taman. Tak satu pun dari langkah-langkah ini tampak menjadi kewajiban yang luas dalam operasi bisnis sehari-hari. Tidak seperti kewajiban perusahaan kimia untuk mengeluarkan limbahnya dengan aman. Sebaliknya, tindakan kemurahan hati publik ini menunjukkan bahwa bisnis seperti semua orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendukung kesejahteraan umum

³⁴ Nurfitriani M.M., *Bisnis Dan Manajemen* (Makassar: Cendekia Publisher, 2021), 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara yang ditentukan oleh kebutuhan masyarakat sekitarnya.³⁵

5. Manfaat Corporate Social Responsibility

Menurut Branco dan Rodrigues, mereka membagi dua manfaat CSR bila di kaitkan dengan keunggulan kompetitif dari sebuah perusahaan yaitu:

Manfaat internal CSR

- a. Meningkatkan persaingan sumber daya manusia (SDM) dengan melakukan aktivitas yang meningkatkan pengetahuan karyawan.
- b. Perusahaan akan lebih memperhatikan lingkungan dengan membuat produksi mereka bebas polusi, yang bisa menjadi hubungan yang baik dengan *supplier*.
- c. Menciptakan budaya organisasi yang baik dengan sumber daya manusia dan organisasi yang baik dan sejalan.
- d. Melaksanakan CSR akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

Manfaat eksternal CSR

- a. Pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR) dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai lembaga yang mengembangkan tanggung jawab sosial, khususnya berkaitan dengan layanan yang diberikan kepada stakeholder eksternal.
- b. Karena CSR adalah produk pemisah yang baik, CSR direkomendasikan untuk perusahaan.
- c. Melaksanakan dan menerapkan CSR secara publik dapat membantu menciptakan image positif perusahaan dan menjalin hubungan baik antar instansi dan karyawan. Dengan demikian, CSR dapat membantu menciptakan hubungan positif dengan khalayak.
- d. Kontribusi CSR pada kinerja perusahaan dapat memiliki efek positif sebagai penghargaan atas perilaku konstruktif perusahaan dan potensi perusahaan untuk mencegah konsekuensi negatif.³⁶

2.2.3. Kemitraan

1. Pengertian Kemitraan

Kemitraan dalam UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah adalah suatu kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang

³⁵ Kholis, Op.Cit., 22–24.

³⁶ Labetubun et al., Op.Cit., 214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan pelaku usaha UMKM.³⁷ Menurut Mohr dan Spekman kemitraan adalah hubungan yang strategis secara sengaja dirancang antara perusahaan-perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, manfaat bersama dan saling kebergantungan yang tinggi.³⁸

Kemitraan adalah suatu sikap manajemen perusahaan yang bertujuan untuk menjalin hubungan kerja sama yang kokoh (kuat dan mendalam), rasa saling percaya jangka panjang, dan hubungan yang setara. Kemitraan adalah perjanjian formal yang dibentuk antara dua orang atau lebih yang sepakat untuk menjadi pemilik bersama dan berbagi tanggung jawab menjalankan organisasi dan berbagai pendapatan atau kerugian yang dihasilkan oleh bisnis tersebut. Menurut Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), kemitraan adalah kerja sama dalam suatu hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang dilandasi rasa saling percaya, saling membutuhkan, memberdayakan dan kepentingan, yang didalamnya turut serta melibatkan usaha kecil, menengah, dan menengah atau pengusaha besar.³⁹

Menurut Hafshah kemitraan adalah suatu rencana bisnis yang dilakukan oleh dua atau lebih pihak dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan bersama berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Sedangkan menurut Menurut notoatmodjo, kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu, kelompok, atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁰

2. Prinsip – Prinsip Kemitraan

Dalam praktiknya, kemitraan memiliki aturan. Wibisono merumuskan tiga prinsip utama kemitraan:

- a. Kesetaraan atau keseimbangan (Equity) tidak bergantung pada top-down atau bottom-up, tetapi pada hubungan yang saling menghormati, saling menghargai, dan saling percaya. Untuk menghindari antagonisme, rasa percaya diperlukan. Kesetaraan mencakup penghargaan, kewajiban, dan ikatan.
- b. Transparansi. Untuk mencegah rasa curiga di antara mitra kerja, transparansi diperlukan, seperti transparansi pengelolaan informasi

³⁷ Andika Wijaya, *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online* (Jakarta: Sinar Grafika, 2022), 66.

³⁸ Sewaka, Katry Anggraini, and Denok Sunarsih, *Digital Marketing* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), 164.

³⁹ Zainal Abidin and Syamsir, *Koperasi dan Kemitraan Pertanian* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022), 75–76.

⁴⁰ Dr Tri Weda Raharjo M.Si, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi dan Korporasi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), 9–10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keuangan. Keterbukaan ini akan mendorong saling melengkapi dan saling membantu di antara kelompok (mitra).

- c. Saling menguntungkan. Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan bersama diharapkan menjadi efektif dan efisien karena dilakukan bersama. Saling menguntungkan. Suatu kemitraan harus membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat.⁴¹

3. Jenis Kemitraan

Menurut Beryl Levinger dan Jean Mulroy, ada empat jenis kemitraan, yaitu:

- a. *Potential Partnership*. Pelaku kemitraan saling peduli satu sama lain tetapi belum bekerja sama secara lebih dekat.
- b. *Nascent Partnership*. Di mana pelaku kemitraan adalah patner, tetapi efisiensi kemitraan tidak optimal.
- c. *Complementary Partnership*. Patner/mitra mendapat keuntungan dan pengaruh dengan masalah pengembangan sistematis melalui penambahan ruang lingkup aktivitas baru seperti advokasi dan penelitian.
- d. *Synergistic Partnership*. jenis kemitraan ini memungkinkan mitra untuk memperoleh keuntungan dan mempengaruhi masalah pengembangan sistematis dengan menambahkan ruang lingkup aktivitas baru seperti advokasi dan penelitian.⁴²

4. Tujuan Kemitraan

Menurut Hafsah, tujuan dari kemitraan adalah untuk meningkatkan keberlangsungan bisnis, meningkatkan kualitas sumber daya kelompok mitra, memperluas cakupan bisnis, dan meningkatkan kemampuan kelompok usaha mandiri. Tujuan khusus kolaborasi ini adalah:

- a. Aspek ekonomi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan usaha kecil dan usaha masyarakat, meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan usaha kecil dan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, wilayah, dan nasional, meningkatkan lapangan kerja, dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.
- b. Aspek sosial budaya yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan besar, membantu pemilik usaha kecil tumbuh dan berkembang sebagai komponen ekonomi yang tangguh dan mandiri. Di antaranya adalah wawasan yang lebih luas, kreativitas

⁴¹ Rasdiana Mudatsir M.Si S. P., Asriyanti Syarif M.Si S. P., and Sumarni M.Si B. , S. P., *Peran Kemitraan Petani Dengan Pt. Sang Hyang Seri Terhadap Peningkatan Pendapatan* (Sumatera Barat: CV. Mitra Cendekia Media, 2022), 11.

⁴² Dr. Tri Weda Raharjo, M. Si., *Op.Cit.*, 14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan spontanitas, kemauan untuk mengambil risiko, etos kerja, kemampuan manajemen, kerja terencana, dan kerja positif.

- c. Aspek teknologi usaha kecil tidak memiliki skala yang besar dari segi modal, tenaga kerja, dan orientasi pasar.
- d. Pemilik bisnis kecil dan menengah memerlukan elemen manajemen selain keterbatasan teknis. Dengan bekerja sama satu sama lain, pengelola perusahaan besar diharapkan dapat membantu usaha kecil dan menengah meningkatkan manajemen, meningkatkan sumber daya manusia, dan memperkuat organisasi usahanya.⁴³

2.2.4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008, pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia adalah:

- a. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang didirikan secara individu atau secara pribadi. Ini tidak termasuk anak cabang dari perusahaan atau badan usaha yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam UU Nomor 20 tahun 2008.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang didirikan oleh individu atau badan usaha. Ini tidak termasuk anak cabang dari perusahaan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro dalam UU Nomor 20 tahun 2008.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang didirikan oleh individu atau badan usaha. Ini tidak termasuk anak cabang dari perusahaan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil dalam UU Nomor 20 tahun 2008.⁴⁴

2. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, kriteria usaha UMKM yang berbentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria usaha mikro, kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria untuk Usaha Kecil adalah memiliki total kekayaan tidak lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah

⁴³ Rasdiana Mudatsir, M.Si, S.P., Asriyanti Syarif, M.Si, S.P., & Sumarni, M.Si.B. S.P., Op.Cit., 11-14.

⁴⁴ Titik Purwanti et al., *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bangunan tempat usaha. Selain itu, harus memiliki hasil penjualan tahunan tidak lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria untuk usaha menengah adalah memiliki total kekayaan tidak lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) hingga Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, harus memiliki hasil penjualan tahunan tidak lebih dari Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) hingga Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).⁴⁵

3. Ciri-ciri UMKM

Beberapa ciri-ciri UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Tempat usaha dapat dipindahkan kapan saja jika diperlukan.
- b. Jenis barang yang dimasukkan dalam bisnis tidak selalu sama dan dapat berbeda-beda.
- c. Sebagian besar bisnis tidak memiliki izin usaha atau surat izin usaha.
- d. Sistem administrasi bisnis tidak sempurna. Pengelolaan keuangan bisnis sering dicampur dengan keuangan pribadi.
- e. Secara umum, karyawan yang terlibat dalam bisnis kurang pengalaman dan tidak memiliki jiwa kewirausahaan.⁴⁶

4. Tujuan UMKM

Dalam setiap usaha pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki tujuan dalam usahanya dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. UMKM bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM juga bertujuan untuk meningkatkan usaha sendiri menjadi usaha mandiri yang berkualitas tinggi dan meningkatkan perannya dalam menciptakan lapangan kerja baru, kesetaraan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, UMKM dapat mencapai struktur perekonomian skala nasional yang seimbang, berkembang, dan adil.⁴⁷

5. Prinsip-Prinsip UMKM

⁴⁵ Hamdani SE.,M.Si, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Lebih Dekat* (Ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2020), 2–3.

⁴⁶ Ar Atiek Untarti IAI Ir ,M Ars and Nabila Tsaltsa Angganararas S.Ars, *Pemanfaatan Alun-Alun Kota Sebagai Area Umkm* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 13.

⁴⁷ Ibid., 12–13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut bab II pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, prinsip pemberdayaan UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya sendiri.
 - b. Menciptakan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
 - c. Mengembangkan usaha yang sesuai dengan kemampuan UMKM dan berorientasi pasar.
 - d. Meningkatkan daya saing UMKM.
 - e. Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaksanaan undang-undang.⁴⁸
6. Manfaat UMKM
- Manfaat adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:
- a. Membantu membuka lapangan kerja baru. Adanya UMKM membantu membuka lapangan kerja bagi orang-orang di sekitarnya karena mereka tidak memerlukan pendaftaran yang rumit untuk mendaftar, dan masyarakat hanya perlu terlibat dalam bisnis tertentu. Bisnis fashion, seperti menjahit dan menjaga toko adalah contohnya.
 - b. Meningkatkan keseimbangan ekonomi. Karena usaha mikro dapat meningkatkan ekonomi di kota dan pedesaan. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam membantu perekonomian menjadi merata.
 - c. Membantu meningkatkan devisa negara karena tidak hanya membantu ekonomi menjadi lebih merata, tetapi juga sangat baik dalam membantu dan mengembangkan dan meningkatkan devisa negara. Usaha mikro dapat berkembang pesat jika dikelola dengan baik. Salah satu contohnya adalah mengeksport barang yang akan menguntungkan negara.
 - d. Memenuhi kebutuhan masyarakat luas: Penjual makanan yang membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat adalah salah satu contoh memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Produk busana muslim juga membantu orang-orang yang beragama muslim mengenakan pakaian yang tepat.
 - e. Sebagai sumber penghasilan. UMKM dapat beroperasi sebagai bisnis utama atau sampingan. karena UMKM memberikan peluang

⁴⁸ Assoc Prof DR Ir H. Nurjaya M.M SE, *Manajemen Umkm* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 12–13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha kepada semua orang. Selain itu, UMKM tidak memerlukan modal yang signifikan. Meskipun demikian, dia memiliki potensi yang sama dengan perusahaan besar.⁴⁹

2.3. Konsep Operasional

Strategi Corporate Social Responsibility adalah suatu rancangan yang dilakukan demi kepentingan suatu perusahaan yaitu PT Perkebunan Nusantara V dalam tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan tujuan utama melalui pelaksanaan operasi yang benar. Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan untuk meningkatkan kontribusi perusahaan di dunia perkembangan ekonomi dan berkomitmen menjahterakan masyarakat di sekitar perusahaan. Jika di gabungkan dengan strategi maka perusahaan dapat menyusun cara dan perancangan dalam peningkatan perkembangan ekonomi di sekitar perusahaan maupun masyarakat.

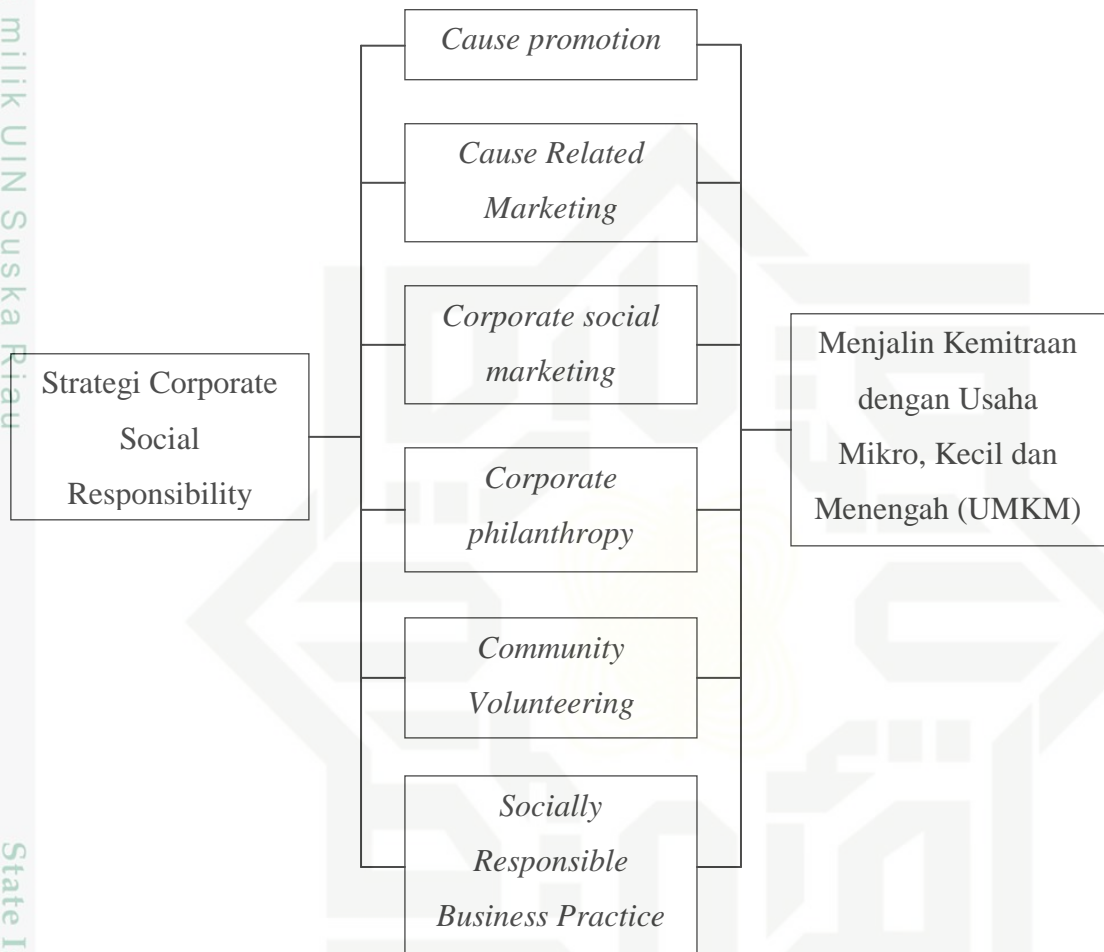
Dalam suatu perusahaan memiliki program CSR terutama dalam menjalin atau membangun kemitraan. Kemitraan adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan pemerintah, masyarakat maupun swasta yang telah disepakati demi mencari keuntungan bersama. Terutama menjalin hubungan kemitraan dengan masyarakat disekitar perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu program CSR dalam membangun kemitraan ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di sekitar perusahaan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah kegiatan yang membuka lapangan pekerjaan serta membangun perekonomian secara menyeluruh kepada masyarakat setempat, dan berperan dalam meningkatkan maupun menjahterakan perekonomian masyarakat setempat.

Dapat disimpulkan bahwa konsep operasional diatas adalah sebuah cara dan rancangan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan atau menjalin kerjasama dengan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan berbagai bentuk bantuan yang diberikan kepada UMKM dalam meningkatkan ekonomi dan kemandirian masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat umum.

⁴⁹ Rasmewahni, *Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur* (Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), 25–26.

2.4 Kerangka Pikir



Tabel 2. 1 Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln, adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk memberikan penjelasan tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik yang tersedia saat ini. Menurut Erickson, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menyelidiki dan menceritakan aktivitas yang dilakukan serta bagaimana tindakan tersebut berdampak pada kehidupan individu. Namun, Kirk dan Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu sosial yang secara khusus bergantung pada observasi manusia, baik dalam ruang lingkup maupun terminologinya.⁵⁰

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, yang mengajukan pertanyaan kepada informan yang memiliki hubungan langsung dengan subjek penelitian. Wawancara mendalam adalah wawancara antara pewawancara dan informan. Meskipun gaya wawancara biasanya informal, peneliti dapat membuat garis besar pertanyaan yang dapat disesuaikan secara fleksibel selama wawancara, atau mereka dapat melakukan wawancara tanpa garis besar sama sekali.⁵¹ Menurut Zuriah, wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyai dan dijawab secara lisan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari wawancara ini akurat.⁵²

Oleh karena itu, wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi menurut perspektif responden dalam memandang sebuah permasalahan. Sumber lisan pun menjadi bagian yang penting karena sumber yang didapat merupakan hasil yang penting bagi pewawancara dalam menjawab permasalahan mengenai Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam menjalin kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

⁵⁰ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7–8.

⁵¹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 72.

⁵² Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st Ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13–14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara V (PTPN V) yang berlokasi di Jl. Rambutan No.43, Kec. Marpoyan Damai, Kel. Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau (28289), lebih tepatnya pada Sub. bagian Humas/TJSL PT Perkebunan Nusantara V. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada awal Mei 2023 – Februari 2024.

3.3. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua sumber data sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, dua sumber data tersebut ialah:

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan dari penelitian eksploratif, deskriptif, atau kasual. Metode pengumpulan data yang digunakan termasuk observasi, wawancara, dokumentasi.⁵³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan informan Staf sub. Bagian Humas/TJSL PT Perkebunan Nusantara V.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah merupakan struktur data yang terdiri dari variabel-variabel yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder dapat berasal dari sumber internal suatu perusahaan, berbagai situs web di internet, perpustakaan umum dan lembaga pendidikan, jurnal, buku atau dapat dibeli dari perusahaan yang khusus menyediakannya.⁵⁴

3.4. Informan

Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sementara Sugiono berpendapat bahwa teknik pengambilan sampel purposif adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Margono berpendapat bahwa pemilihan sekelompok subjek dalam teknik pengambilan sampel purposif didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap terkait erat dengan karakteristik populasi.⁵⁵ Teknik purposive sampling bersifat lebih mampu menangkap kedalaman data didalam menghadapi realitas yang tunggal.⁵⁶ Dalam arti, informan tersebut dianggap dapat mengetahui maksud dan tujuan yang

⁵³ Dr. Asep Hermawan, M.Sc, *Penelitian Bisnis - Paragidma Kuantitati* (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Dr Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 53.

⁵⁶ Ibid., 28.



peneliti harapkan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui objek atau situasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 4 orang yaitu Sub. Bagian Humas & TJSL PT Perkebunan Nusantara V. Diantara 4 informan kunci tersebut ialah Anggi Rohmadhoni selaku *Corporate Communication officer*, Meryana Purba selaku Krani Administrasi Keuangan TJSL, Muhammad Aswar Matondang selaku Krani TJSL Kemitraan, dan Ilham Syahdan selaku Krani TJSL Kemitraan. Selain informan kunci, peneliti menginginkan informan pendukung sebagai penguat data yang disampaikan oleh para informan kunci. Informan pendukung terdiri dari 2 orang pelaku UMKM yang dapat peneliti temui yaitu Desrico Apriyus selaku Direktur CV. MMB RC Rumbio Jaya Steel dan Abdul Safri selaku Bendahara KUD Tani Sejahtera.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan secara langsung yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada dasarnya, observasi adalah aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi, termasuk perilaku alami objek penelitian, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi saat ini, dan sebagainya.⁵⁷ Maka observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengamati secara langsung strategi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalinkan Kemitraan dengan UMKM.

3.5.2. Wawancara

Menurut Kahn dan Cannel wawancara adalah diskusi dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁵⁸ Salah satu data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, yang mengajukan pertanyaan kepada informan yang memiliki hubungan langsung dengan subjek penelitian. Wawancara mendalam adalah wawancara antara pewawancara dan informan. Meskipun gaya wawancara biasanya informal, peneliti dapat membuat garis besar pertanyaan yang dapat disesuaikan secara

⁵⁷ Fiantika et al., Op.Cit., 13.

⁵⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fleksibel selama wawancara, atau mereka dapat melakukan wawancara tanpa garis besar sama sekali.⁵⁹

3.5.3. Dokumentasi

Menurut Zuriah, dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti arsip, serta buku tentang teori, pendapat dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian.⁶⁰ Nantinya dokumentasi menjadi data pendukung yang memperkuat data primer yang diperoleh dari wawancara dan hasil observasi, selain itu dokumentasi juga berupa data tertulis.

3.6. Validasi Data

Validasi data adalah proses menguji validitas bahan atau data yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yang menggabungkan berbagai metode dan sumber yang ada untuk memastikan data yang mereka kumpulkan akurat.

Menurut Moleong, triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau perbandingan. Menurut Sugiyono, triangulasi adalah penggabungan data dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Ada dua jenis triangulasi: teknik triangulasi, di mana peneliti menggunakan sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data, dan triangulasi sumber, di mana peneliti menggunakan sumber yang berbeda untuk mengumpulkan data.⁶¹

3.7. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dalam empat tahap: pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, observasi, dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual. Tujuan analisis data adalah untuk mengidentifikasi dan memilih data yang penting dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif, yang berarti bahwa semua bahan, fakta, maupun keterangan tidak dapat diukur dan dihitung secara sistematis karena bentuknya adalah informasi verbal (kalimat dan data). Dengan teknik ini, peneliti hanya mengumpulkan data, informasi, peristiwa, dan pernyataan dalam bentuk kalimat dan data mengenai masalah yang menjadi perhatian peneliti saat mengumpulkan data di PT Perkebunan Nusantara V.

⁵⁹ Manzilati, Op.Cit., 72.

⁶⁰ Fiantika et al., Op.Cit., 14.

⁶¹ Astri Sulistiani Risnaedi M.Pd, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 57.

⁶² Fiantika et al., Op.Cit., 38.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Umum PT Perkebunan Nusantara V

PT Perkebunan Nusantara V atau biasa disingkat menjadi PTPN V, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 10 tahun 1996 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia tanggal 14 Februari 1996. PTPN V adalah anak usaha dari PTPN III yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet. PTPN V berkantor pusat di Pekanbaru, Riau. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 yang merupakan hasil penggabungan dari aset-aset milik PTP II, PTP IV, dan PTP V yang terletak di Riau. Kemudian pada tahun 2014, pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN dibidang perkebunan.

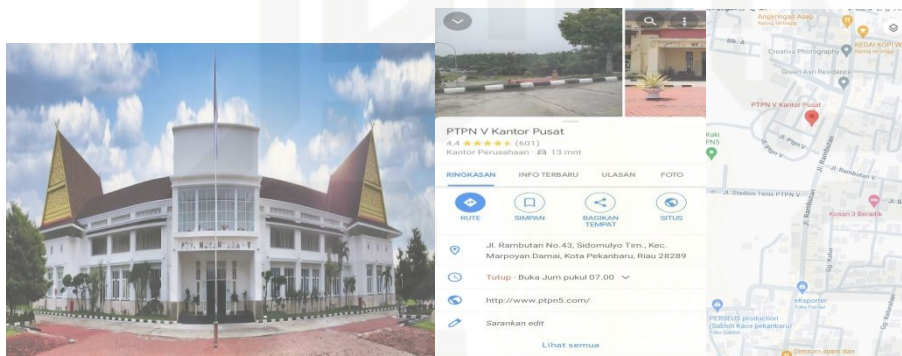
Anggaran Dasar Perusahaan dibuat oleh Harun Kamil SH., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 38 tanggal 11 Maret 1996. Itu juga telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C2-8333.HT.01.01TH.96 tanggal 8 Agustus 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8565/1996. Perubahan terjadi pada tahun 2014 disebabkan oleh keluarnya Peraturan Pemerintah No. 72 pada tahun 2014 yang menambah keterlibatan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Perseroan) PT Perkebunan Nusantara III yang mengalihkan 90% saham PTPN V yang tadinya milik negara menjadil milik PTPN III. Perubahan struktur saham ini mengubah status Perusahaan dari BUMN menjadi Anak Perusahaan Holding BUMN Perkebunan dengan PTPN III sebagai Champion. Dengan Akta No. 12 tanggal 25 Juli 2019, Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, menetapkan perubahan anggaran dasar terakhir. Dan telah disetujui oleh Menkumham RI melalui Surat Nomor: AHU-0056202.AH.01.02. pada 23 Agustus 2019.

Hingga bulan November 2019, PT Perkebunan Nusantara V ini memiliki kebun sawit dengan total luas mencapai 78.340,09 hektar dan total luas kebun karet mencapai 8.184 hektar. Untuk mengolah komoditi kelapa sawit, PTPN V memiliki 12 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas terpasang mencapai 570 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam, dengan hasil olahan berupa minyak sawit dan inti sawit. Untuk mengolah inti sawit lebih lanjut, PTPN V juga memiliki 1 Pabrik *Palm Kernel Oil* dengan kapasitas terpasang sebesar 400 ton

inti sawit/hari, dengan hasil olahan berupa *Palm Kernel Oil* (PKO) dan *Palm Kernel Meal* (PKM).

Pengelolaan areal tanaman saat ini memasuki peralihan dari siklus tanaman pertama (Gen-1) menuju siklus tanaman kedua (Gen-2). Siklus pertama dimulai pada tahun 1980-an dengan proyek pengembangan kebun di bekas PT Perkebunan (PTP) II, IV, dan V di Provinsi Riau. Peralihan dari Gen-1 ke Gen-2 telah dimulai sejak tahun 2003, dengan penanaman kembali lahan tanaman yang sudah tua dan renta yang telah kehilangan nilai ekonomis produksinya. Fase ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Pada saat itu, semua tanaman perusahaan adalah Gen-2, yang diharapkan lebih produktif daripada Gen-1, sebagai hasil dari kemajuan dalam budidaya tanaman.⁶³

4.2. Letak Geografis PT Perkebunan Nusantara V



Gambar 4. 1 Lokasi PT Perkebunan Nusantara V

(Sumber: <https://g.co/kgs/QCGMSZk>)

Kantor pusat PT Perkebunan Nusantara V yang berlokasi di Jl. Rambutan No.43, Kec. Marpoyan Damai, Kel. Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau (28289). Telp (62-761) 66565, Fax (62-761) 66558, E-mail: ptpn5@ptpn5.co.id.⁶⁴

4.3. Visi, Misi, Logo, Falsafah, Motto, Nilai-Nilai Perusahaan, Kompetensi Inti PT Perkebunan Nusantara V

4.3.1. Visi

Visi PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Pekanbaru adalah menjadi perusahaan agribisnis terintegrasi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

⁶³ PTPN V, Profil – PT Perkebunan Nusantara V.

⁶⁴ Ibid.

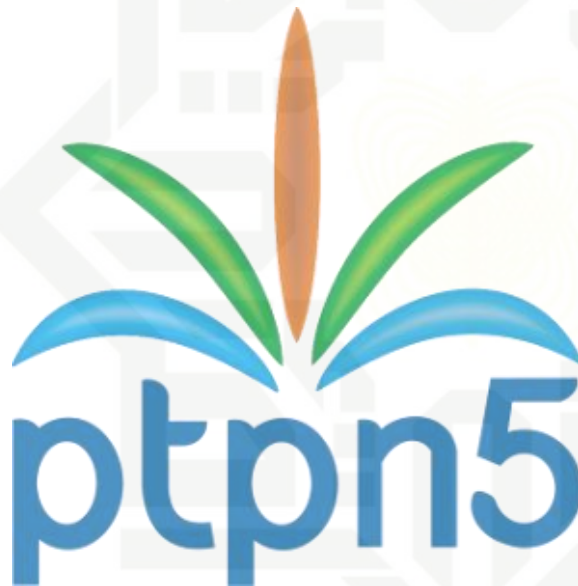
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2. Misi

Selain visi perusahaan PTPN V juga mempunyai misi yaitu:

- a. Pengelolaan agro industri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra untuk kepentingan stakeholder.
- b. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pelanggan.
- c. Penciptaan keunggulan kompetitif di bidang SDM dan Teknologi 4.0 melalui pengelolaan SDM berdasarkan praktek-praktek terbaik, sistem manajemen SDM serta Teknologi Informasi terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan.

4.3.3. Logo PT Perkebunan Nusantara V


Gambar 4. 2 Logo PT Perkebunan Nusantara V

(Sumber: <https://ptpn5.com/>)

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.2 merupakan logo PT Perkebunan Nusantara V yang berkantor pusat di Pekanbaru. PTPN V menggunakan logo yang menyerupai daun kelapa sawit yang berkembang dan melekok halus tanpa ujung tajam. Logo tersebut bermakna manifestasi dari 'core business' perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang pula, serta menggambarkan konsistensi produksi, keseimbangan dan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan global. Tulisan "ptpn 5", yang ditempatkan secara simetris di bawah logo mark, melambangkan pohon sawit yang berakar dari perkebunan PTPN V (Persero). Selain itu, penggunaan huruf non-kapital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menunjukkan keterbukaan perusahaan untuk berkembang bersama mitra. Logo tersebut mengambil warna minimalis dengan empat warna utama yaitu kuning-oranye, hijau dan biru, yang mempresentasikan bermacam makna. Kuning-oranye personifikasi 'core bussine' yaitu berupa minyak mentah kelapa sawit (CPO), identitas Provinsi riau dan etos kerja insan perseroan yang mengoperasikan perusahaan. Hijau, juga merupakan personifikasi 'core production' yaitu perkebunan ramah lingkungan. Sementara biru, memberikan arti perusahaan yang siap bersaing secara global dan menjadi wadah bagi semua elemen penting perusahaan. Logo ini terwujud sesuai dengan Surat Persetujuan Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan dengan Nomor: s-150/MBU/2013 tertanggal 07 Maret 2013.⁶⁵

4.3.4. Falsafah

“Setiap insan PTPN V meyakini bahwa kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas akan bermakna bagi perusahaan, mitra kerja, masyarakat, dan lingkungan, untuk mencapai kinerja unggul”.

4.3.5. Motto

“KITA PEKEBUN HEBAT”

4.3.6. (Nilai-Nilai Perusahaan)

“Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif”.
(AKHLAK)

4.3.7. Kompetensi Inti

Mengelola Kebun Inti, Plasma dan Kemitraan dalam pemenuhan bahan baku untuk menghasilkan produk yang berkelanjutan dan sesuai harapan pasar.⁶⁶

4.4. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara V

1. Struktur organisasi PTPN V

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

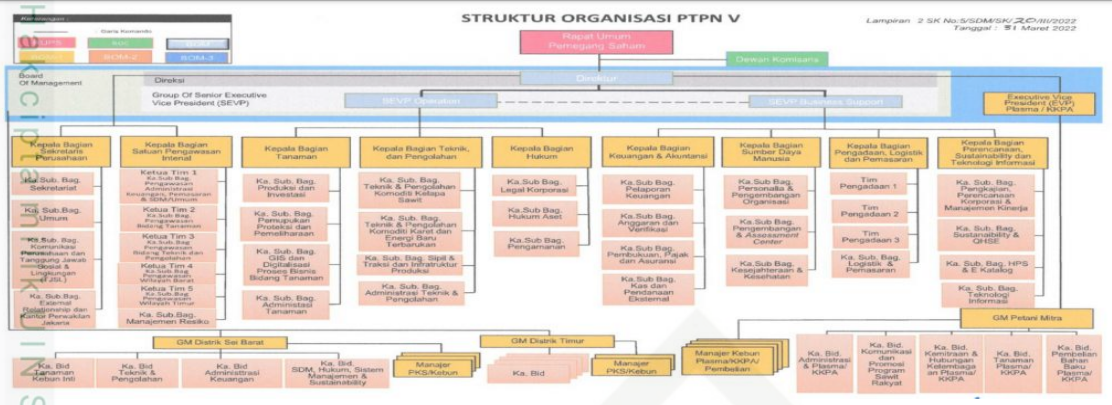
⁶⁵ Fazar Muhadi, PTPN V Kenakan Logo Baru, *Antara Riau*, March 13, 2013.

⁶⁶ PTPN V, *Profil, Visi Dan Misi – PT Perkebunan Nusantara V*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

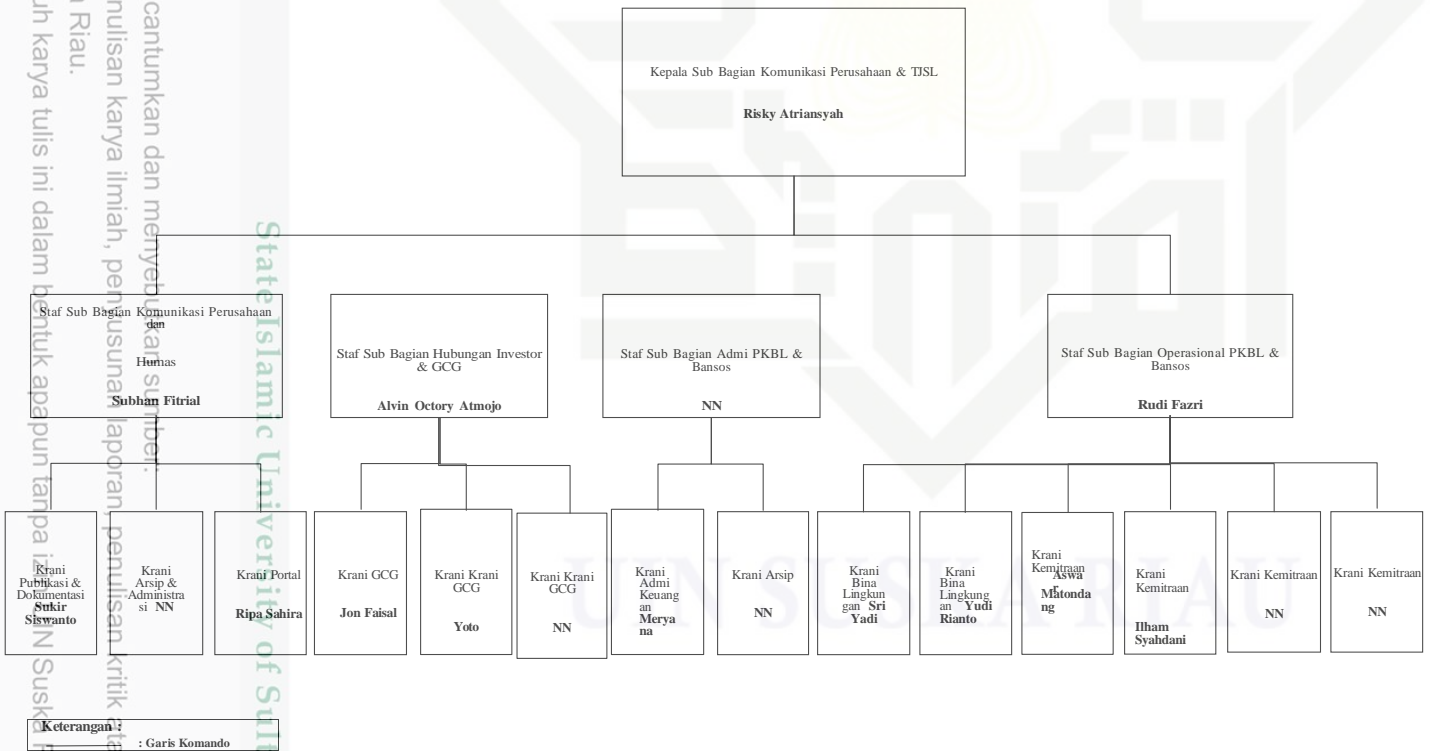


Gambar 4. 3 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara V

(Sumber: <https://ptpn5.com/>)

2. Struktur organisasi sub bagian komunikasi perusahaan & TJSL bagian sekretariat perusahaan PT Perkebunan Nusantara V

STRUKTUR ORGANISASI
 SUB BAGIAN KOMUNIKASI PERUSAHAAN & TJSL
 BAGIAN SEKRETARIAT PERUSAHAAN



Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Sub Bagian Komunikasi Perusahaan & TJSL Bagian Sekretariat Perusahaan

(Sumber: PTPN V)



4.5. Program TJSL PT Perkebunan Nusantara V

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Perkebunan Nusantara V adalah komitmen perusahaan untuk pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan, dan hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. TJSL adalah bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Tujuan program TJSL adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi bisnis. Program ini membantu perusahaan menciptakan nilai tambah melalui prinsip yang terintegrasi, terarah, terukur, dan akuntabel. Ini juga membantu usaha mikro dan kecil menjadi lebih tangguh dan mandiri, serta membangun komunitas di sekitar mereka.

Pelaksanaan program TJSL PTPN V bertransformasi meliputi tiga prioritas utama yakni fokus dibidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK. Untuk bidang pendidikan terdiri dari penyerahan bantuan komputer dan sarana internet gratis di remote area perusahaan, beasiswa anak berprestasi, program bantuan pendidikan kolaborasi BUMN, dan program pengembangan pabrik sawit mini IPB. Program lingkungan terdiri dari penanganan dan pencegahan karhutla, penghijauan atau reboisasi hutan lindung, program bank sampah, dan sarana serta prasarana umum masyarakat disekitar perusahaan. Sedangkan untuk program pengembangan UMK bantuan kelompok masyarakat untuk pengembangan ekonomi melalui usaha, dan infrastruktur desa sekitar perusahaan. Selain tiga program diatas, PTPN V juga mengusung tiga program unggulan PTPN V membangun desa, PTPN V untuk bumi, Cerdas bersama PTPN V, dan PTPN V sehat.

Seluruh program yang dijalankan perusahaan tersebut berorientasi pada pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals dengan berpedoman kepada 7 (tujuh) subjek inti ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan CSR.

17 TPB atau SDG's tersebut terdiri dari (1) tanpa kemiskinan, (2) tanpa kelaparan, (3) kehidupan sehat dan sejahtera, (4) pendidikan berkualitas, (5) kesetaraan gender, (6) air bersih dan sanitasi layak, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, (9) industri, inovasi dan infrastruktur, (10) berkurangnya kesenjangan, (11) kota dan pemukiman yang berkelanjutan, (12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, (13) penanganan perubahan iklim, (14) ekosistem lautan, (15) ekosistem daratan, (16)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, dan (17) kemitraan untuk mencapai tujuan.

PTPN V sendiri menempatkan TJSL melalui program kemitraan sebagai program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN serta program bina lingkungan yang merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Pelaksanaan pembinaan usaha kecil oleh BUMN mulai tertata setelah terbitnya keputusan Menteri Keuangan No.:1232/KMK.013/1989. Pada saat itu program ini dikenal dengan nama program pegelkop (pembinaan pengusaha golongan ekonomi lemah dan koperasi) dan pada tahun 1994 dengan terbitnya keputusan Menteri Keuangan No.: 316/KMK.016/1994 nama program diganti menjadi program PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi). Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat yang pesat dan dinamis, peraturan-peraturan tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui peraturan Menteri BUMN No.: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri BUMN No.: Permen BUMN 05/MBU/04/2021 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan BUMN.

TJSL PTPN V diselenggarakan oleh bagian sekretariat perusahaan sub bag komunikasi dan TJSL dan dilaksanakan secara berkesinambungan sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan agribisnis terintegrasi dan berkelanjutan. Pada dasarnya TJSL yang sebelumnya disebut dengan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) telah dilaksanakan sejak perusahaan berdiri.

Adapun total penyaluran PK (sekarang disebut Pendanaan UMK) sejak tahun 1996 hingga tahun 2023 adalah sebesar Rp 49.171 Miliar dengan jumlah mitra binaan 1.736 UMK. Sedangkan untuk distribusi dana BL (hibah atau sekarang disebut CSR) sejak tahun 2000 sampai dengan 2023 mencapai Rp 82 Miliar yang didistribusikan pada 10 bidang bantuan. Untuk tahun 2023, PTPN V telah menetapkan rencana kerja TJSL sebagaimana disahkan oleh pemegang saham melalui Risalah No.:RIS-30/DSI.MBU.B/1/2023 tanggal 4 Januari 2023. Perseroan memiliki 10 program dengan 4 program unggulan, 2 program Creating Share Value. Program-program tersebut terbagi kedalam 4 pilar pembangunan dengan total anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 52.896.500.000,- yang terdiri dari program pendanaan UMK tahun 2023 yang bersumber dari dana revolving sebesar Rp 2.000.000.000,- program Corporate Social Responsibility yang dikelola unit TJSL sebesar Rp 11.442.000.000 dan program TJSL non PUMK yang dikelola oleh unit TJSL sebesar Rp 39.454.500.000,-.



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara V terdiri dari:

- a. Pendanaan UMK berupa bantuan dana modal kerja bagi UKM secara revolving/ bergilir dan bergilir.
- b. Corporate Social Responsibility (CSR) berupa bantuan hibah untuk pemberdayaan dan pengembangan sosial lingkungan.
- c. Dengan pelaksanaan TJSL diharapkan hubungan dengan stakeholders menjadi baik dan langgeng sehingga kelangsungan usaha perusahaan dapat berjalan lancar dan aman.
- d. Untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha Kecil, Menengah dan Koperasi yang pada gilirannya mampu mengurangi kesenjangan sosial dan sekaligus dapat menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis.
- e. Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara PT Perkebunan Nusantara V dengan pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi & UKM dan saling menunjang didalam pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan yang efektif dan dapat terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari perusahaan.
- f. Membantu masyarakat setempat yang berdomisili disekitar lingkungan wilayah kerja perusahaan.
- g. Perbaiki kualitas SDM masyarakat disekitar lingkungan perusahaan melalui program kemitraan dan bina lingkungan.⁶⁷

4.6. Bidang Usaha PT Perkebunan Nusantara V

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang cukup lama beroperasi di bidang perkebunan sawit dan karet, perusahaan terus berkonsentrasi pada kedua bidang usaha tersebut hingga saat ini. Untuk meningkatkan kinerjanya, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan volume dan kualitas produksi hasil olah minyak sawit (CPO), inti sawit, Palm Kernel Oil, Palm Kernel Meal (PKM), Ribbed Smoked Sheet (RSS), Standar Indonesia Rubber 10/20 (SIR 10/20), dan produk lainnya. Produk tersebut diharapkan dapat dijual dan dipasarkan dengan hasil yang optimal jika kualitas produksinya memenuhi standar nasional dan internasional. Selain itu, perusahaan bekerja dengan efektif dan efisien di setiap lini produksi, termasuk pembukaan lahan, penanaman ulang, pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan operasi tambahan seperti pengembangan kebun plasma.

1. Minyak sawit dan inti sawit

Perseroan mengelola kebun inti dan kebun plasma berikut 12 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan Pabrik PKO dan PKM yang menjadi tulang punggung operasional Perseroan yang menghasilkan minyak sawit dan inti

⁶⁷ Dokumentasi PT Perkebunan Nusantara V Tahun 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawit. Untuk dapat diterima di pasar, produk yang dihasilkan harus memenuhi standar mutu standar nasional dan internasional. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk menjaga kualitas produk dengan menangani seluruh proses produksi dengan baik dan benar sesuai standar. Seluruh produksi inti sawit diolah kembali menjadi PKO dan PKM untuk dijual di dalam dan luar negeri, dengan sekitar 98% CPO dijual di dalam negeri.

2. Karet

Produk kebun karet Perseroan diolah di Pabrik Karet Remah menjadi SIR 10 dan SIR 20. Seperti produk minyak sawit, kualitas produk harus memenuhi standar nasional dan internasional agar dapat diterima di pasar domestik dan internasional.⁶⁸

⁶⁸ Humas PTPN V, *Bidang Usaha*, PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, accessed February 25, 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Akhirnya sampai kepada bab ini, yang mana peneliti akan menyajikan kesimpulan dari masalah yang diteliti peneliti dari data-data yang telah dikumpulkan. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teori menurut Kotler dan Lee yang mana untuk mencari strategi Corporate Social Responsibility ada 6 program dikemukakan oleh Kotler dan Lee yaitu; *Cause promotion, cause related marketing, corporate social marketing, corporate philanthropy, community volunteering, socially responsible business practices* untuk menjalin kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan berupa uang modal usaha dalam bentuk pinjaman bergulir dan bergilir dengan syarat mengajukan proposal dan memiliki usaha terlebih dahulu. Bunga yang diberikan sangat rendah dari 6% menjadi 3% dengan sistem pembayaran flat.
2. Memberikan dorongan, pendampingan serta melakukan pendekatan secara psikologis bagi pelaku UMKM
3. Memiliki tujuan dalam menjalin kemitraan yaitu sebagai bentuk merealisasikan masyarakat akan komitmen perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan masyarakat serta menciptakan kemandirian dan mempunyai usahanya sendiri.
4. Ikut serta mempromosikan hasil usaha UMKM secara offline yaitu mengikut sertakan dalam event-event, pameran, expo dan sebagainya. Dan secara online melalui media sosial instagram, youtube, web perusahaan, dan koran.
5. Memberikan pelatihan dan sosialisasi dengan bersinergi bersama PNM dan dinas pemerintah daerah. Seperti capacity building dan study banding.
6. Mengikut sertakan bidang lain dari perusahaan dalam menjalankan program kemitraan yaitu bagian *Corporate Communication* dan Distrik Petani Mitra.
7. Ketika UMKM mengalami kredit macet perusahaan melakukan berbagai cara yaitu; Reschedule ulang, rekon, serta menghubungi mitra melalui telepon dan melakukan kunjungan dengan maksimal 6 kali. Jika tidak membayar maka akan dikategorikan sebagai mitra yang tidak lancar. Tidak ada paksaan seperti debkolektor. Hanya dikategorikan saja.



6.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan analisa diatas, penulis ingin memberikan saran terhadap PT Perkebunan Nusantara V sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada PT Perkebunan Nusantara V agar tetap terus menjalin kemitraan dengan para pelaku UMKM sehingga dapat tercapainya tujuan CSR perusahaan.
2. Disarankan kepada pihak perusahaan agar dapat memberikan bantuan donasi berupa barang terutama kepada para pelaku UMKM seperti alat produksi, sesuai dengan kebutuhan UMKM, sehingga tidak hanya berbentuk uang saja.
3. Disarankan kepada pihak TJSL dalam menjalankan program atau melakukan pelatihan alangkah lebih baiknya jika perusahaan sendiri yang langsung mengadakan pelatihan tersebut untuk para mitra binaannya sehingga tidak hanya sekedar memberikan bantuan modal saja tetapi juga dapat melihat perkembangan dari para UMKM.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Syamsir. *Koperasi dan Kemitraan Pertanian*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022.
- Alfian, Nurul. "Implementasi Program Csr Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Ukm Di Pamekasan" 3, no. 2 (2019).
- Annisa, Nurul, and Muhammad Yafiz. "Benefits of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) PT. Jasa Raharja Tk.I Medan to the Success of MSMEs in Medan City." *Journal of Indonesian Management (JIM)* 2, no. 1 (March 23, 2022). doi:10.53697/jim.v2i1.464.
- Arifah, Umi. *Manajemen Strategi*. 1st ed. Jepara: Unisnu Press, 2023.
- Asmi Izzaty, Andi, Ahdan Ahdan, and Andi Muttaqin. "Strategy CSR In 'House Renovation' Program For Improving The Image Of PT Semen Tonasa Pangkep." *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi* 3, no. 3 (September 6, 2022): 47–51. doi:10.33096/respon.v3i3.72.
- Cahyokesuma, Bhima Rizqynanda, Widiyatmo Ekoputro, and Edy Sudaryanto. "Strategi Csr Public Relations Pt. Kereta Api Indonesia Dalam Meningkatkan Kemandirian Umkm Di Daop 8 Surabaya" 1 (January 21, 2023).
- Dhaifullah, Muhammad Naufal Muzakki, and Aqida Shohiha. "Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan UMKM pada CV. Futake Indonesia Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam" 02, no. 03 (2023): 148–59.
- Dokumentasi PT Perkebunan Nusantara V Tahun 2024, n.d.
- Fazar Muhadi. "PTPN V Kenakan Logo Baru." *Antara Riau*, March 13, 2013. <https://riau.antaranews.com/berita/25430/ptpn-v-kenakan-logo-baru>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, and Erland Mouw. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hanim, Dr Lathifah, Dr Noorman, MTr Oprsla, and M Tr Han. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. 1st Ed. Semarang: Unissula Press, 2018.
- Hasil Wawancara dengan Abdul Safri selaku Bendahara KUD Tani Sejahtera di Rokan Hulu, Pelaku UMKM perkebunan (Petani Plasma), 04 Februari 2024, 11.10 WIB.
- Hasil wawancara dengan Anggi Rohmadhoni selaku *Corporate Communication*, PT Perkebunan Nusantara V, 26 Januari 2024, 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Desrico Aprius selaku Direktur CV MMB RC, Pelaku UMKM di Rumbio Jaya Kampar, 01 Februari 2024, 09.10 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ilham Syahdan selaku Krani TJSL Kemitraan, 29 Januari 2024, 13.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Meryana Purba selaku Krani Administrasi Keuangan TJSL, 29 Januari 2024, 10.05 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Muhammad Aswar Matondang selaku Krani TJSL Kemitraan, 29 Januari 2024, 11.05 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hasil Wawancara Pra Riset dengan Anggi Rohmadhoni selaku *Corporate Communication officer*, 04 Desember 2023, 17.48 WIB, Via Whatsapp.
- Hasil Wawancara Pra Riset dengan Meryana Purba selaku Krani Administrasi Keuangan TJSL, 27 Desember 2023, 14.30 WIB, di PT Perkebunan Nusantara V.
- Hermawan, M.Sc, Dr. Asep. *Penelitian Bisnis - Paragidma Kuantitati*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- IAI, Ar Atiek Untarti, Ir ,M Ars, and Nabila Tsaltsa Angganararas S.Ars. *Pemanfaatan Alun-Alun Kota Sebagai Area UMKM*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Intani, Retno. "Strategi Public Relations Pt. Pelni (Persero) Mengimplementasi Program Csr Melalui Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 1, no. 1 (August 3, 2018): 130–46. doi:10.32509/pustakom.v1i1.549.
- Kholis, Azizul. *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Medan: Economic & Business Publishing, 2020.
- Kurnia, Afdal, Amanda Shaura, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. "Sustainable Development Dan Csr." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 3 (February 11, 2020): 231–37. doi:10.24198/jppm.v6i3.26211.
- Labetubun, Muchtar Anshary Hamid, Lucky Nugroho, Dahlia Pinem, Mukhtadi Mukhtadi, James Sinurat, Pusporini Pusporini, Hesti Umiyati, et al. *Csr Perusahaan "Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab"*. 1st ed. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- M.A, Dr Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*. 1st ed. Depok: Kencana, 2017.
- Mabrurroh, Dinda Nadia, and Wisnu Widjanarko. "Strategi Csr Indonesia Power Unit Pembangkit Mrica Dalam Pembentukan Dan Pembinaan Program Unggulan" 7 (2023).
- Mamik, Dr. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- M.M, Assoc Prof DR Ir H. Nurjaya, SE. *Manajemen Umkm*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- M.M, Nurfitriani. *Bisnis Dan Manajemen*. Makassar: Cendekia Publisher, 2021.
- M.Pd, Astri Sulistiani Risnaedi. *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- M.Si, Ardi Gunardi, S. E., Erik Syawal Alghifari M.M S. E., and Prof Dr H. Jaja Suteja M.Si S. E. *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris*. 1st ed. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- M.Si, Dr Tri Weda Raharjo. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi dan Korporasi*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018.
- M.Si, Rasdiana Mudatsir, S. P., Asriyanti Syarif M.Si S. P., and Sumarni M.Si B. , S. P. *Peran Kemitraan Petani Dengan Pt. Sang Hyang Seri Terhadap*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan Pendapatan. Sumatera Barat: CV. Mitra Cendekia Media, 2022.

Octaviani, Fachria, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. “Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas* 4, no. 1 (March 29, 2022): 21–33. doi:10.23969/humanitas.v4i1.4882.

Oktina, Dina Anggresa, Eka Septiana Sari, Intan Angelina Intan Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah, and Vicky F. Sanjaya. “Pengaruh Penerapan Strategi Csr (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018.” *Competence : Journal of Management Studies* 14, no. 1 (May 2, 2020): 60–79. doi:10.21107/kompetensi.v14i1.7170.

Pranadita, Nugraha. *Perumusan Strategi Perusahaan Interaksi Hukum dengan Manajemen Strategis dalam Industri Pertahanan Indonesia*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

PTPN V, Humas. “Bidang Usaha.” *PT Perkebunan Nusantara IV Regional III*. Accessed February 25, 2024. <https://ptpn5.com/bidang-usaha-2/>.

———. “Profil – PT Perkebunan Nusantara V.” Accessed November 30, 2023. <https://ptpn5.com/profil/>.

———. “Profil, Visi Dan Misi – PT Perkebunan Nusantara V.” Accessed November 7, 2023. <https://ptpn5.com/profil-visi-dan-misi/>.

———. “UMKM Mitra PTPN V, Dari Pelosok Desa Ke Penjuru Nusantara – PT Perkebunan Nusantara V.” Accessed October 10, 2023. <https://ptpn5.com/2023/09/4503/>.

Purwanti, Titik, Rida Ristiyana, Bambang Libriantono, Tri Widayati, Nita Andriyani Budiman, Lucky Nugroho, Iwan Henri Kusnadi, Canberra, Jalila Ilmiha, and Meci Nilam Sari. *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Rusmewahni. *Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur*. Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.

Saleh, Arifin, and Mislani Sihite. “Strategi Komunikasi Untuk Program Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (January 31, 2020): 98–105. doi:10.30596/interaksi.v4i1.4134.

Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.

Savila, Dela Melinda, and Lusya Savitri Setyo Utami. “Strategi Corporate Social Responsibility Dalam Pembentukan Citra Perusahaan (Studi Pada Kegiatan CSR Di PT. Wijaya Karya).” *Prologia* 4, no. 2 (October 1, 2020): 288–94. doi:10.24912/pr.v4i2.6511.

SE, M.Si, Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Lebih Dekat*. Ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2020.

Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sewaka, Katty Anggraini, and Denok Sunarsih. *Digital Marketing*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.
- Suhardi, Supriyati, Rusdi Rapyogha, I. Nyoman Tri Sutaguna, Adrian Radiansyah, Hikmah Sekarningtyas, Ferdinandus Sampe, et al. *Pengantar Ilmu Manajemen (Teori dan Implementasi)*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Wijaya, Andika. *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*. Jakarta: Sinar Grafika, 2022.
- Yulaika, Rahma. “Strategi Pengelolaan Komunikasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Perkebunan Nusantara V Melalui Program Kemitraan Dalam Pemberdayaan Umkm Di Kabupaten Kampar” 6 (2019).
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan Wawancara Informan Kunci

a. *Cause promotion*

1. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh CSR PTPN V dalam membangun citra para pelaku UMKM?
2. Apa tujuan CSR dalam menjalin kemitraan dengan UMKM?
3. Apakah aktivitas CSR PTPN V juga ikut dalam mempromosikan hasil usaha UMKM?

b. *Cause related marketing*

1. Berapa presentase yang perusahaan sumbangkan dari keuntungan atau laba perusahaan dalam bentuk kegiatan UMKM?
2. Apa salah satu kegiatan pengembangan UMKM?

c. *Corporate social marketing*

1. Apakah perusahaan ada melakukan suatu kegiatan sosialisasi untuk menciptakan kemandirian dalam pengembangan usaha kemitraan UMKM?
Jika ada berapa kali sosialisasi dilakukan?

d. *Corporate philanthropy*

1. Apakah perusahaan memberikan donasi secara langsung kepada para UMKM? Atau haru melalui kelompok, komunitas atau koperasi terlebih dahulu?
2. Donasi dalam bentuk apa saja yang diberikan oleh PTPN V terutama kepada mitranya?
3. Apakah ketika donasi diberikan kepada komunitas, kelompok atau koperasi, donasi tersebut sampai kepada para pelaku UMKM?
Bagaimana cara perusahaan memastikan hal tersebut?

e. *Community volunteering*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah pihak CSR juga melibatkan bidang lain dalam perusahaan saat menjalankan program CSR?
2. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh CSR dalam menjalankan programnya untuk membantu pengembangan UMKM?

Socially Responsible Business Practice

1. Bagaimana respon para pelaku UMKM terhadap program CSR yang dilakukan oleh PTPN V?
2. Jika usaha UMKM macet dan mengalami kredit macet dalam pembayaran, bagaimana solusi perusahaan dalam perusahaan tersebut?

Daftar pertanyaan informan pendukung

1. Apakah Bapak/Ibu merupakan pelaku UMKM yang tergabung dalam kemitraan PTPN V?
2. Dalam bentuk apa UMKM yang Bapak/Ibu miliki yang bermitra dengan PTPN V?
3. Apakah ada pihak PTPN V yang melakukan kegiatan promosi terhadap hasil usaha atau kerajinan UMKM yang Bapak/Ibu miliki?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kredit macet?
5. Ketika mengalami kredit macet, apa sanksi yang diberikan perusahaan terhadap permasalahan ini?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah diberikan suatu bentuk pelatihan mengenai usaha yang Bapak/Ibu jalani?
7. Apakah setelah Bapak/Ibu bergabung menjalin kemitraan dengan PTPN V, usaha Bapak/Ibu mengalami perubahan?
8. Perubahan seperti apa yang dialami setelah bergabung dengan mitra perusahaan PTPN ?

Lampiran II : Dokumentasi Wawancara

Informan Kunci

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Anggi Rohmadhoni selaku *Corporate Communication officer* di PT Perkebunan Nusantara V
(Sumber: Olahan peneliti Januari 2024)



Wawancara dengan Ibu Meryana Purba selaku *Krani Administrasi Keuangan TJSL* di PT Perkebunan Nusantara V
(Sumber: olahan peneliti Januari 2024)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Bapak Muhammad Aswar Matondang selaku Krani TJSL Kemitraan di PT Perkebunan Nusantara V
(Sumber: Olahan peneliti Januari 2024)



Wawancara bersama Bapak Ilham Syahdan selaku Krani TJSL Kemitraan di PT Perkebunan Nusantara V
(Sumber: olahan peneliti Januari 2024)

Informan Pendukung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Bapak Desrico Apriyus selaku Direktur CV MMB RC di Rumbio Jaya Steel
(Sumber: Olahan peneliti Februari 2024)



Foto Pabrik pandai besi dari bantuan kemitraan PT Perkebunan Nusantara V
(Sumber: Olahan peneliti Februari 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alat pertanian yang diproduksi oleh Rumbio Jaya Steel
(Sumber: olahan peneliti Februari 2024)



Pembuatan tojok sawit
(Sumber: olahan peneliti Februari 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Abdul Safri selaku Bendahara KUD Tani Sejahtera di Rokan Hulu

(Sumber: Olahan peneliti Februari 2024)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran III : Surat Izin Penelitian



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Nomor : B- 121/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ELSA MARDIANTI G
N I M	: 12040326007
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Strategi Corporate Social Responsibility (Csr) PT Perkebunan Nusantara V Dalam Menjalin Kemitraan Dengan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"PTPN 4 Palmco Regional 3"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Ron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Mahara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 30064 Fax (0761) 30117 PEKANBARU
 Email : dpmptap@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/62164
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-121/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024 Tanggal 18 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

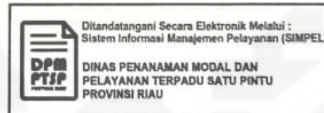
1. Nama	: ELSA MARDIANTI G
2. NIM / KTP	: 12040326007
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: JL. PAUS KOMPLEKS VILLA PERMATA PAUS BLOK K.17 PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PERKEBUNAHAN NUSANTARA V DALAM MENJALIN KEMITRAAN DENGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	: PTPN 4 PALMCO REGIONAL 3

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2024

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. PIMPINAN PTPN 4 PALMCO REGIONAL 3 DI PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI

Elsa Mardianti G lahir pada tanggal 10 Mei 2002 di Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis merupakan Anak ke-2 dari 3 bersaudara, lahir dari pasangan bapak **Dedi Ginting** dan ibu **Sri Rahayu**.

Pada tahun 2008 Penulis memulai pendidikan di SDN 004 Tanjung Pauh dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTSN 5 Kampar, dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di MAN 3 Kampar dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 Penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Ilmu Komunikasi. Dalam masa perkuliahan Penulis telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu pada tahun 2023. Pada tahun yang sama, Penulis juga melaksanakan kegiatan *Job Training* di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian yang berjudul “ **Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V dalam Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**”. Pada tanggal 20 Maret 2024 Penulis melaksanakan ujian Munaqasyah Skripsi dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **Cum Laude** dan berhak mendapatkan gelar **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.